

**SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI “STUDI LITERATUR KARAKTER
MIO DALAM SERIALK-ON!”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

M.ADITYA NUGROHO
NIM. 3520059

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI “STUDI LITERATUR KARAKTER
MIO DALAM SERIAL K-ON !”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam

COVER



Oleh :

M.ADITYA NUGROHO

NIM. 3520059

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Aditya Nugroho
NIM : 3520059
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI STUDI LITERATUR KARAKTER “MIO” DALAM SERIAL “K-ON !”**

” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Februari 2025

Yang Meratakan,



M.Aditya Nugroho
NIM. 3520059

NOTA PEMBIMBING

Ryan Marina, M.Pd
Perum Asik Residence Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudara M.Aditya Nugroho

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M.ADITYA NUGROHO
NIM : 3520059
Judul : **TEKNIK SELF MANAGEMENT DALAM SERIAL K-ON
UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN
RELEVANSINYA TERHADAP KONSELING ISLAM**

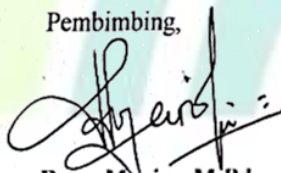
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Februari 2025

Pembimbing,



Ryan Marina M.Pd

NIP. 197204042001121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. ADITYA NUGROHO**

NIM : **3520059**

Judul : **SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN**

**KEPERCAYAAN DIRI “STUDI LITERATUR KARAKTER
MIO DALAM SERIAL K-ON !”**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji,

Penguji 1

Cintami Farmawati, M.Psi.
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Nurul Maisval, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 13 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah,

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	' Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis a'antum مؤنث ditulis mu'annaś

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk diri sendiri, yang tak pernah berhenti berjuang, yang terus mencari jalan meski rintangan datang bertubi-tubi, terima kasih telah mempertahankan semangat dan kegigihan.
2. Untuk keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat, doa tanpa henti, dan cinta yang tak terbatas. Kalian adalah tiang yang kokoh dalam setiap langkahku.
3. Untuk teman-teman seangkatan, yang bersama-sama mengarungi samudra ilmu pengetahuan, berbagi tawa dan tangis, saling menguatkan dalam setiap tantangan. Bersama-sama, kita telah melewati berbagai rintangan dan suka cita dalam perjalanan ini.
4. Untuk sahabat-sahabatku yang juga masih berjuang bersama dan saling mendukung, kalo tidak ada kalian semua pasti skripsi ini mungkin belum jadi
5. Untuk SM yang selalu berusaha membantu saya dari kuliah pertama sampai skripsi ini jadi dan selalu menjadi support system yang baik.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi. Tanpa kalian semua, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Semua doa, dukungan, dan bantuan kalian telah menjadi energi dan motivasi bagi saya.

Semoga persembahan ini menjadi wujud kecil penghargaan saya kepada setiap individu yang telah berperan dalam perjalanan ini.

MOTTO

Hidup adalah kebebasan dalam menjalaninya, karena banyak orang yang hidup
tetapi mati

Dedikasi tinggi akan membuat mimpi menjadi kenyataan

~Kobe Bryant



ABSTRAK

Nugroho Aditya M. 2025. SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI “STUDI LITERATUR KARAKTER MIO DALAM SERIAL K-ON !!” . Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ryan Marina, M.Pd

Kata Kunci: kepercayaan diri, *Self Management*, Mio Akiyama, *K-On!*

Kepercayaan diri memungkinkan seseorang untuk menghadapi tantangan hidup tanpa rasa ragu dan minder. Serial anime *K-On!* menjadi objek penelitian karena menampilkan berbagai peristiwa yang mencerminkan pentingnya kepercayaan diri dalam kehidupan remaja. Dalam anime ini, *Self Management* digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kepercayaan diri karakter dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk konser perdana mereka.

Penelitian ini berfokus pada salah satu karakter yang bernama Mio dengan masalah kepercayaan dirinya dan menggunakan self management dalam menanganinya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri Mio dan mengetahui self management apa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya, manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperbanyak pengetahuan tentang self management guna menyelesaikan masalah kepercayaan diri. .

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian *library research* karena yang dikaji adalah sebuah dokumen mengenai analisis isi atau content film. Dari analisis temuan data yang ada didalam serial ini ditemukan praktek *self Management* dalam hal diri karakter dan karakter tersebut menggunakannya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

Dari semua bahasan bisa disimpulkan bahwa *Self management* dalam serial *K-ON*. terbukti dari adanya perkembangan karakter dari tokoh Mio terkait dengan kepercayaan dirinya yang meningkat yang sebelumnya itu pesimis menjadi sangat optimis dalam menghadapi segala permasalahan. Self management yang di lakukan oleh Mio meliputi self motivation, self organization, self control, dan self development. Tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu pemantauan diri, evaluasi diri, dan pemberian penguatan Adapun faktor-faktor yang mendukungnya seperti, kesehatan, keterampilan, aktivitas, identitas diri.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul " SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI “STUDI LITERATUR KARAKTER MIO DALAM SERIAL K-ON !!” . Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Skripsi ini secara umum mengulas teknik self managemen yang terdapat dalam serial K-on untuk meningkatkan kepercayaan diri dan adakah relevansi nya terhadap konseling islam.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ryan Marina ,M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin lebih memahami Self Managemen Dalam Serial K-on untuk meningkatkan kepercayaan diri

Pekalongan, 28 Februari 2025

Penulis

M.Aditya Nugroho

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
BAB I Pendahuluan	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian	8
E.Tinjauan Pustaka	9
F.Kerangka Berpikir	20
G.Metode penelitian.....	21
H.Sistem Penulisan	25
BAB II Self Manaement Dalam Meningkatkan Kepercayaan diri	27
A.Self Management	27
1.Pengertian Self Management	27
2.Adapun aspek-aspek dalam Self Management meliputi:	29
3.Faktor-faktor yang mempengaruhi Self Management antara lain:	30
4.Tahapan-tahapan Self Management sebagai berikut:	31
B.Kepercayaan Diri	32
1.Keyakinan dan Kemampuan Diri.....	33
2.Optimis.....	33
3.Obyektif.....	34
4.Bertanggung Jawab	34
5.Rasional dan Realistis	34

BAB III Gambaran Umum Animasi K-ON!	36
A. Gambaran umum Animasi K-ON!	36
1. Profil Animasi K-ON!	36
2. Tokoh dan karakter	39
3. Sinopsis K-ON! Eps 5 “Guru Pembimbing”	46
4. Sinopsis K-ON! Eps 6 (Festival)	48
B. Kondisi Kepercayaan Diri Karakter Mio Akiyama Dalam Serial K-ON!	49
C. Tahapan-Tahapan Self Management dari Mio untuk meningkatkan Kepercayaan diri	52
1. Tahapan-Tahapan Self Management	52
 BAB IV Analisis kondisi kepercayaan diri Mio dan Tahapan self Management	60
A. Kondisi kepercayaan diri karakter Mio dalam serial K-ON!	60
1. Keyakinan dan kemampuan diri	60
2. Optimis	60
3. Objektif	60
4. Bertanggung jawab	61
5. Rasional dan realistis	61
B. Analisis Tahapan Self Management karakter Mio dalam serial K- ON! untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri	62
1. Tahapan penentuan tujuan	62
2. Tahapan penguatan	62
3. Tahapan evaluasi	62
4. Tahapan pemantauan diri	63
 BAB V Penutup	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran	70

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu masa yang dilewati dalam setiap perkembangan individu. Santrock menyatakan bahwa pada masa remaja terjadi proses peralihan perkembangan yang melibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu, seperti perubahan fisik, biologis, sosio-emosional, dan kognitif. Selanjutnya Santrock membedakan masa remaja menjadi periode awal dan periode akhir. Masa remaja awal (*early adolescence*) kurang lebih berlangsung di masa sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah akhir dan perubahan pubertas terbesar terjadi pada masa ini. Masa remaja akhir (*late adolescence*) kurang lebih terjadi pada pertengahan dasawarsa yang kedua dari kehidupan. Di masa remaja akhir minat karir, pacaran, dan eksplorasi identitas sering kali lebih menonjol dibandingkan di masa remaja awal. Selain itu Santrock, juga menjelaskan masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada sekitar usia 18 hingga 22 tahun. Individu yang tergolong remaja akhir cenderung berada dalam keadaan labil dan emosional karena mengalami banyak perubahan-perubahan yang berlangsung cepat. Sedangkan menurut Hurlock masa perkembangan remaja adalah periode dalam perkembangan individu yang merupakan masa mencapai

kematangan mental, emosional, sosial, fisik dan pola peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa.¹

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja.² Spencer mengemukakan bahwa self confidence atau kepercayaan diri merupakan model umum yang dimiliki para unggulan (*superior performers*). Sedangkan

Surya menyatakan bahwa percaya diri ini menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku.

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Individu akan termotivasi dan lebih mau menghargai dirinya jika individu tersebut memiliki penilaian positif terhadap dirinya. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.³

¹ Muhamad Riswan Rais, "Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja" (Jurnal Pendidikan dan Konseling 2022), vol 12 ,no 1

² B.Walgito, Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir) Yogyakarta: Andi Yuliani, W (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling, 2(2), 83-91

³ Muhamad Riswan Rais, "Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja" (Jurnal Pendidikan dan Konseling 2022), vol 12 ,no 1

Kehidupan manusia tidak terlepas dari komunikasi dengan bahasa sebagai intisari dari kejadian sosial . Terciptanya suatu seni pemeranan atau yang dinamakan dengan film merupakan suatu karya hasil dari orang-orang yang memiliki kreatifitas dengan profesionalitas dibidangnya, film sebagai suatu seni seharusnya dalam menilainya dengan sudut pandang artistik jangan sesuai dengan logika.⁴

Film serial kartun dari Jepang(Anime) yang berjudul K-ON! mampu mengangkat tentang kepercayaan diri dari seseorang. Serial Anime : K-ON! berdurasi kurang lebih 24 menit per episode. Anime ini tayang pada tahun 2009-2010. total dari episode nya ada 39 episode. Penulis dari serial bernama Kakifly yang juga menulis berbagai karya hebat lainnya. “K-ON!” bercerita mengenai empat siswi Sekolah Menengah Atas Sakuragaoka di Jepang. Sebagai kegiatan ekstrakurikuler, mereka bergabung dalam sebuah klub musik pop atau klub musik ringan yang sudah hampir ditutup. Anggota klub tersebut hanya mereka berempat. Mereka yang awalnya tidak saling mengenal kemudian banyak menghabiskan waktu bersama-sama dan berusaha keras berlatih alat musik agar klub mereka tidak ditutup. Banyak peristiwa dan hal-hal yang membuat mereka semakin dekat dan menjadi sahabat. Anime K-ON selain ceritanya yang lucu dan menarik, juga terdapat tanda-tanda yang melambangkan tingkah laku tokoh. Tanda-tanda tersebut

⁴ Islami, M. F. J. & Q. (2020). Analisis Litotes dalam Drama Macbeth Karya William Shakespeare: Kajian Sosiopragmatik. Jurnal Pustaka Budaya, 4, Januari(1).

menggambarkan makna persahabatan dari personil klub musik K-ON baik itu melalui sikap maupun hal-hal yang ada di lingkungan sekitar.⁵

Dalam salah episode 5 dan 6 "K-On!", terdapat momen yang secara tidak langsung membahas tentang kepercayaan diri salah satu anggota band/klub musik ini saat menghadapi konser perdana di sekolah mereka. Anime ini juga menunjukkan cara mereka memecahkan masalah, termasuk penggunaan teknik-teknik konseling seperti Self Management. Hal ini menunjukkan pendekatan yang beragam dalam menghadapi tantangan dan mengeksplorasi perasaan serta pemikiran karakter-karakternya secara lebih mendalam.

Dalam Serial "K-ON!" ini Ada salah satu praktek Teknik Konseling yaitu teknik Self Management, Self Management adalah sebuah proses dimana seseorang mampu merubah sikap atau sifat mereka sendiri dengan suatu strategi agar menjadi lebih baik. Lebih lanjut self management berarti perubahan dari dalam diri tentang tingkah laku yang menggunakan strategi atau teknik tertentu.⁶

Animasi K-ON! Ada salah satu tokoh yang mengalami kondisi kurangnya kepercayaan dirinya yaitu Mio Akiyama, Dia adalah anak gadis Sma biasa seperti kebanyakan orang tetapi ia mengalami masalah dalam dirinya yaitu dia tidak berani berbicara di depan orang banyak dan bahkan saat manggung pertama kali pun dia sangat grogi. Teman-temanya membantunya dengan menguatkan tekatnya dan membantu dia sampai tidak ada rasa grogi lagi, Ibu gurunya pun membantunya

⁵ Assifa Aulia Hapsari, "KAJIAN SEMIOTIKA DAN KONSEP PERSAHABATAN DALAM ANIME K-ON SUTRADARA NAOKO YAMADA" (skripsi Studi sarjana S1 Sastra Jepang UNDIP 2020)

⁶ Nikmatu Sholihah, Retno Tri Hariastuti, dkk., "Penerapan Strategi Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palsy Kelas Iv Sdlb-D Ypac Surabaya," 3 no. 1 (2021): 4.

karena dia tahu bahwa bakat Mio itu ada hanya tertutupi dengan rasa kepercayaan dirinya yang kurang.

Refleksi mengandung arti gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar.⁷ Dari kodratnya, karya sastra merupakan refleksi pemikiran, perasaan, dan keinginan pengarang lewat bahasa dan visual penulis oleh sebab itu dikatakan refleksi karena ada berbagai masalah kehidupan yang ada dalam suatu karya yang ditulis oleh penulis dan masalah kehidupan yang terjadi sangat realita dengan kehidupan remaja-remaja saat ini. Oleh karena itu peneliti mengambil objek animasi serial K-on untuk dijadikan bahan penelitian. Karena serial animasi K-on! ada hal yang menarik bagi penggemarnya. Contohnya seperti pengisi suara karakter yang sangat lembut apalagi animasi ini dipadukan dengan permainan musik para karakter yang memiliki genre Japanese pop yang asik bagi kalangan anak muda sampai dewasa, dan juga banyak masalah (*Problem*) yang sangat menarik dan sesuai dengan realita sekarang, maka dari itu animasi ini cocok ditonton untuk semua umur untuk bias diambil refleksinya dan pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari.

Self management seseorang menjadi lebih baik karena adanya sebuah usaha dan motivasi yang muncul pada diri seseorang. Apabila individu mampu mengelola dirinya dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut telah memiliki kemampuan self management yang baik. Self management sendiri juga ada keterkaitannya dengan Konseling Islam dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Dalam Al-Qur'an juga ada sebagai rujukan pertama juga menegaskan

⁷ KBBI

tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri dalam (Ali Imran: 139)

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)

Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Ayat ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri. Ma'rifatun-nafsi atau mengenal diri sendiri terkenal dengan ungkapan "barang siapa yang mengenal dirinya, maka ia mengenal Tuhannya", Dapat disejajarkan dengan konsep diri, self concept yaitu bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Khusnudzon atau prasangka yang baik juga dapat disejajarkan dengan berpikir positif.⁸

Tanpa rasa percaya diri pada karakter serial K-on tidak mendapatkan perilaku baik dalam keaktifan di kelas, lebih sering menyendiri, tidak berani tampil di depan banyak orang, tidak beradaptasi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar dan hasil belajar juga kurang maksimal karena tidak berani bertanya. oleh karena itu teknik self manajemen merupakan cara yang dapat memfasilitasi individu dalam kehidupannya sehari-hari, dengan manajemen diri karakter serial K-ON! dapat mengatur hidupnya, disiplin belajar, menemukan tingkah laku yang

⁸ Aya Mamlu'ah, Konsep Percaya Diri Dalam Al- Qur'an Surat Ali Imran Ayat 130, Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam volume 1, No 1, 2020

dapat mengembangkan potensi dalam aspek kecerdasan interpersonal yang dititikberatkan pada pembiasaan akhlak mulia, memahami ajaran agama secara baik dan benar terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan dan dengan Tuhan. Maka teknik selft manajemen dan relevansinya terhadap konseling islam sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada serial anime K-ON!.

Berdasarkan Uraian Diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada anime serial K-on!!! guna menyusun skripsi dengan Judul **“SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI STUDI LITERATUR KARAKTER “MIO” DALAM SERIAL “K-ON !” ”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri “Mio” di serial “K-ON!”?
2. Bagaimana Self Management yang diterapkan oleh “Mio” dalam serial “K-ON!” untuk meningkatkan Kepercayaan diri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri karakter “Mio” di Serial K-ON!.
2. Untuk mengetahui Self Management yang diterapkan oleh karakter “Mio” di serial K-ON! guna menyelesaikan masalah Kepercayaan diri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini harapannya bisa menambah pengetahuan dan wawasan terkait konsep teknik self management guna meningkatkan kepercayaan diri yang digunakan di anime K-ON! episode (5 dan 6) serta bisa dijadikan bahan bacaan yang memberikan manfaat pada bidang yang berhubungan dengan Bimbingan Penyuluhan Islam.

2. Manfaat praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis. Adapun manfaat praktis antara lain:

A. Bagi Peneliti

Memperbanyak pengetahuan pada bidang Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya tentang konsep teknik self manajemen dan konseling islam.

B. Bagi Pembaca

Memperbanyak pengetahuan dan informasi tentang konsep dan praktik dari teknik self management dalam anime K-on untuk meningkatkan kepercayaan diri dan relevansi dengan konseling islam. Agar bisa dipraktikkan di kehidupan sehari-hari menjadi pribadi yang unggul.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Self Management

Self management adalah salah satu teknik yang terdapat dalam Konseling (*Cognitive Behavior*). Self management merupakan teknik yang efektif diberikan kepada konseli yang sedang belajar, berlatih kemampuan baru, sehingga dapat mengatur diri, mengurangi ketergantungan pada pihak luar dan mengajarkan konseli menjadi manager bagi dirinya sendiri.⁹

Self Management melibatkan pemantauan diri, penguatan yang positif, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri dan penguasaan terhadap rangsangan. Self management atau pengolaan diri merupakan strategi perubahan perilaku yang bertujuan untuk mengarahkan perilaku seseorang dengan suatu teknik. Self management berkenaan dengan kesadaran dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu. Self management adalah suatu proses dimana klien mengarahkan sendiri perubahan perilakunya dengan satu strategi atau gabungan strategi.¹⁰

⁹ Wahyuningsih Diana Dewi ,Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smp,(Purwodadi, CV.Sarnu Untung ,2020),hal.3

¹⁰ Nikmatus Sholihah, "Penerapan Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palsy Kelas IV SDLB-D YPAC SURABAYA," Jurnal BK Unesa 3, no. 1 (2021): 4.

Adapun juga Aspek-aspek dalam Self manajemen antara lain :

1. Pendorongan diri (*Self Motivation*)

Meerupakan adanya sebuah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat menambah semangat sehingga orang tersebut bisa melakukan berbagai kegiatan dan mencapai Tujuan yang diinginkan

2. Penyusunan Diri (*Self Organization*)

(*Self Organization*) adalah sebuah aturan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan diri seseorang sehingga dapat tercapainya efisiensi dalam kehidupan individu. Dapat dikatakan juga sebagai pengorganisasian diri. Jadi individu mampu mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pikiran, tenaga, waktu maupun lainnya yang dapat membantu pembentukan *self management*.

3. Pengendalian Diri (*Self Control*)

(*Self Control*) adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar sehingga dapat tercapainya sebuah keinginan serta tidak merugikan orang lain.

4. Pengembangan Diri (*Self Development*)

Gie berpendapat bahwa pengembangan diri (*self development*) adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan

kesadaran diri untuk mengembangkan sebuah potensi. Dengan adanya pengembangan diri 10 seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.¹¹

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Self Management diantaranya :

1. Kesehatan (*health*) Dengan adanya penyesuaian diri maka kesehatan fisik menjadi hal yang paling penting bagi seseorang. Karena untuk mencapai kesehatan antara perasaan dan emosi seseorang harus seimbang.
2. Ketrampilan (*skill*) Seseorang yang mampu mengatur kehidupannya, dilihat bahwa orang tersebut mampu melakukannya apa tidak, maka individu tersebut dapat menyimpulkan untuk menjadi orang yang memiliki beberapa keahlian dibidang tertentu, maka terwujud lah tujuan dalam hidupnya.
3. Aktivitas (*Action*) Seseorang yang memiliki imajinasi moral yang tinggi maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang mampu mengembangkan aktivitas hidupnya, sehingga nantinya dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.

¹¹ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa Edisi Kedua* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021), 78-80.

4. Identitas diri (*Identity*) Identitas diri adalah sebuah rancangan yang mengharuskan individu untuk menata prinsip secara konsisten. Dan untuk mengukur pemahaman seseorang dan memberikan penilaian terhadap keadaan diri yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan.¹²

b. Percaya diri

satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri merupakan urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seseorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.¹³

¹² Makhfudz Junaidi, "Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Aktifis Bem IAIN Sunan Ampel Surabaya," (skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 32-34.

¹³ Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, "Teori-Teori Psikologi," in Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2021, 34.

2. Penelitian yang Relevan

Nur Azizah Imran 2020 dengan judul penerapan teknik self management untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa SMA Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini menelaah penerapan teknik self management untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa di SMA Negeri 1 Sinjai. Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gambaran tingkat kecanduan media sosial pada siswa di SMA Negeri 1 Sinjai?, (2) Bagaimanakah gambaran pelaksanaan teknik self management untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa di SMA Negeri 1 Sinjai?, (3) Apakah penerapan teknik self management dapat menurunkan tingkat kecanduan penggunaan media sosial pada siswa di SMA Negeri 1 Sinjai? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui gambaran tingkat kecanduan penggunaan media sosial di SMA Negeri 1 Sinjai, (2) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik self management untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa di SMA Negeri 1 Sinjai, (3) Untuk mengetahui apakah teknik self management dapat menurunkan tingkat kecanduan penggunaan media sosial pada siswa. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimental dengan model The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Sinjai sebanyak 40 siswa pada

tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian ini sebanyak 8 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala kecanduan media sosial dan Observasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis statistik deskripti dan analisis statistik inferensial. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kecanduan media sosial siswa sebelum diberikan teknik self management berada pada kategori tinggi, (2) Pelaksanaan teknik self management terdiri dari 6 tahap yaitu, Rasional tujuan dan tinjauan singkat prosedur, Self monitoring, self contracting, Self control, Self reward, penutup atau terminasi, (3) Penerapan teknik self management dapat mengurangikecanduan media sosial pada siswa di SMA Negeri 1 Sinjai. Kesamaannya adalah membahas pokok-pokok dari self Managemen.

Miftahul Adnin, Suciani Latif, Supiati SMA Negeri 9 Bulukumba 2023. Kecanduan game online disini merupakan suatu gangguan yang sifatnya kumat-kumatan atau kronisi, ditandai dengan perbuatan kompulsif yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang untuk mendapatkan kepuasan pada aktivitas tertentu. Istilah kecanduan juga digunakan untuk menyebut ketergantungan pada permasalahan sosial. Kecanduan sebagai kondisi yang dihasilkan dengan mengkonsumsi zat alami atau zat sintesis yang berulang-ulang sehingga menjadi tergantung secara fisik atau secara psikologis.

Ketergantungan psikologis berkembang melalui proses belajar dengan penggunaan yang berulang-ulang. Dengan kata lain Ketergantungan secara psikologis adalah keadaan individu yang merasa terdorong menggunakan sesuatu untuk mendapatkan efek menyenangkan yang dihasilkannya (Hermawan & Kudus, 2021)

World Health Organization (2018) mendefinisikan kecanduan game online sebagai gangguan mental yang dimasukkan ke dalam International Classification of Diseases (ICD- 11). Hal ini ditandai dengan gangguan kontrol atas game dengan meningkatnya prioritas yang diberikan pada game lebih dari kegiatan lain. Perilaku tersebut terus dilanjutkan walaupun memberikan konsekuensi negatif pada dirinya. Remaja dianggap lebih sering dan lebih rentan terhadap kecanduan game online dari pada orang dewasa. Sebuah studi menunjukkan bahwa kecanduan game online lebih sering terjadi pada remaja karena Masa remaja yang berada pada periode ketidakstabilan, cenderung lebih mudah terjerumus terhadap percobaan hal-hal baru (Jordan & Andersen, 2016). Saat pelaksanaan PPL II di UPT SMA Negeri 9 Bulukumba salah satu pelaksanaan layanan konseling individual ini dilaksanakan karena ada beberapa pihak yang datang memberikan informasi terkait F seperti wali kelas dan Guru Mata pelajaran, hal tersebut menjadi kekhawatiran karena F jarang mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak aktif dalam proses belajar mengajar dikelas, mudah mengantuk dan tidak fokus saat dikelas, sibuk bermain

HP, tak jarang F didapati bermain game saat pembelajaran dikelas sedang berlangsung dan saat ditegur F memilih untuk izin ke WC dan tidak masuk lagi dikelas dengan artian F membolos pada mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru BK diperoleh bahwa F sering datang terlambat dan beberapa kali kedatangan bolos jam pembelajaran, beberapa kali kedatangan memanjat pagar untuk bolos, guru BK menerangkan bahwa F sering dikeluhkan oleh guru mapel karena sibuk sendiri dengan HPnya saat pembelajaran berlangsung dan jarang mengerjakan PR. Berdasarkan hal tersebut guru BK mengambil tindakan untuk melakukan pemanggilan kepada F agar dilakukan indentifikasi dan eksplorasi penyebab masalah yang dialami. F mengaku sering begadang untuk bermain game online sehingga sulit dibangunkan dan mengakibatkan terlambat kesekolah karena itu juga F sering mengantuk dikelas yang berujung pada kegiatan bermain HP untuk menghilangkan ngantuk. Berdasarkan gejala yang nampak diketahui bahwa F mengalami kecanduan game, sehingga penting untuk ditindak lanjuti dengan segera, karena apabila tidak dilakukan penindak lanjutan maka akan merugikan diri F sendiri, dan mengakibatkan hasil belajar F menurun. Sehingga dilakukan konseling individual terhadap F. Pelaksanaan konseling individual menggunakan pendekatan *Behavioral* dengan menggunakan teknik Self management.

Arimbi. Dengan judul Konseling kelompok teknik selfmanagement efektif meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMA Percaya diri

merupakan aspek yang sangat penting dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi diri, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa menggunakan teknik self-management melalui layanan konseling kelompok. Penelitian ini menggunakan rancangan one group pre-test post-test design. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Mengant.¹⁴ Persamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas tentang self management dan kepercayaan diri sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teknik, pada penelitian ini menggunakan konseling self management sedangkan dalam penelitian Arimbi menggunakan teknik konseling kelompok.

Suhardita Kadek, dengan judul Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh konselor untuk meningkatkan percaya diri siswa yaitu dengan memberikan teknik permainan dalam bimbingan kelompok. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian selain ingin mengetahui gambaran profil percaya diri siswa kelas XI SMA laboratorium percontohan UPI Bandung, untuk mengetahui gambaran percaya diri siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi, menghasilkan program intervensi penggunaan

¹⁴ Arimbi, "Konseling Kelompok Teknik Self-Management Efektif Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA," TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling 4, no. 2 (2020): 293–99,

teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa, dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. Penelitian menggunakan eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan (treatment) tertentu terhadap subjek penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan desain eksperimen pretest posttest control group design. Sampel yang dipilih yaitu siswa kelas XI SMA Laboratorium (percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan percaya diri siswa setelah diberikan intervensi penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok efektif digunakan untuk meningkatkan percaya diri siswa. Rekomendasi yang diajukan agar guru bimbingan dan konseling dapat mengkolaborasi bimbingan kelompok dengan teknik permainan, sehingga suasana belajar yang diciptakan menyenangkan. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya jika ingin menerapkan teknik yang sama perlu mengkaji pola bimbingan yang telah dilakukan oleh sekolah itu sendiri serta mengkaji bagaimana bentuk penghargaan yang telah dilakukan oleh guru BK kepada siswa di sekolah, sehingga penelitian yang dilakukan

sesuai dengan harapan.¹⁵Persamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas tentang percaya diri sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teknik, pada penelitian ini menggunakan konseling self management sedangkan dalam penelitian Suhardita Kadek menggunakan teknik permainan dalam konseling kelompok.

Iceu Rohayati, dengan judul Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. Penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan perbandingan antara guru BK dengan jumlah siswa yang tidak seimbang, usia remaja yang memiliki sifat lebih percaya kepada teman sebaya, kurangnya rasa percaya diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rumusan program bimbingan teman sebaya yang efektif untuk meningkatkan percaya diri siswa SMA Negeri 13 Bandung kelas XI G tahun pelajaran 2010-2011. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan metode penelitian *Pre-experimental design*, sampelnya diambil secara sampling purposive. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa percaya diri siswa berada pada kategori sedang. Upaya pelaksanaan bimbingan teman sebaya selama ini belum terlaksana. Hasil validasi menunjukkan program bimbingan teman sebaya efektif meningkatkan percaya diri siswa. Direkomendasikan agar dapat dilaksanakan disekolah menggunakan

¹⁵ Kadek Suhardita, "Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa," Edisi Khusus, no. 1 (2011): 127–38

kelompok pembanding dan ditambah instrumen eksternal.¹⁶ Persamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas tentang percaya diri sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teknik, pada penelitian ini menggunakan konseling self management sedangkan dalam penelitian Iceu Rohayati menggunakan teknik Program Bimbingan Teman Sebaya.

F. Kerangka Berpikir

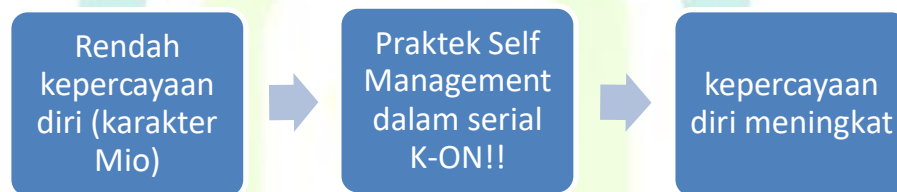
Kepercayaan diri artinya adalah percaya pada kemampuan serta kekuatan dan penilaian diri, jadi kepercayaan diri juga sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari, misalnya dalam kehidupan remaja, terutama pada masa sekolah banyak sekali remaja sekarang masih kurang percaya diri apabila di minta untuk pidato didepan kelas untuk tugas nya sendiri. Dengan banyak kondisi seperti ini yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan teknik self management.

Self management adalah sebuah proses pengolahan diri, berkenaan dengan kesadaran dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu menjadi lebih baik dari sebelumnya, self management harus dengan kesadaran diri penuh dan keinginan untuk merubah diri menjadi lebih baik. Dalam memahami self

¹⁶ Iceu Rohayati, "Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa," Pendidikan Edisi Khus, no. 2 (2021): 154–63, http://jurnal.upi.edu/file/36-ICEU_ROHAYATI.pdf.

managemen ini ada satu film serial animasi dari Jepang yang mempraktekan hal ini di kalangan anak-anak SMA(remaja).

Dalam serial animasi K-on!! Mempraktekan bagaimana cara membuat seorang remaja yang tadinya sangat tidak percaya diri jadi sangat percaya diri dengan self management yang dikemas dengan drama dan berbagai hal-hal yang bersangkutan dengan proses peningkatan kepercayaan diri, seperti dukungan dari orang-orang terdekat dan lain sebagainya. Sehingga seseorang tersebut bisa menangani problemnya dan menjadi seorang yang lebih baik.



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

G. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan) karena yang dikaji adalah dokumen mengenai analisis isi atau content film serial animasi K-on!!". Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang meliputi pencarian dan pengumpulan data

dan informasi yang sumbernya dari jurnal, buku, catatan, serta artikel yang memiliki kaitan dengan penelitian.¹⁷

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yang tujuannya mendeskripsikan atau menjelaskan konsep self management dan Relevansinya terhadap konseling Islam di Film Serial animasi K-on!!. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif ialah penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan seseorang dan tingkah laku yang bisa dilihat atau diamati.¹⁸ Secara holistic penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi dengan mengumpulkan data, menganalisis, dan menafsirkan data.¹⁹

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang paling utama yang digunakan pada penelitian. Penulis menggunakan sumber data primer berupa Video di Animax jaringan televise satelit dari Jepang serial animasi K-on!! yang berjumlah dua episode yaitu episode berjumlah 2 episode yaitu episode 5 dan 6 Data primer

¹⁷ Milya Sari & Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", (*Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 1 No. 6 2020), hlm. 44

¹⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 31.

¹⁹ Albi Algito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9

tersebut digunakan untuk menganalisis konsep Self management dalam menangani masalah Kepercayaan diri yang ada pada film serial animasi K-on!!.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung menyajikan data tetapi bisa mendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan penulis berupa jurnal, buku, dan situs internet yang memiliki kaitan dengan penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini ada metode penumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data melalui pengamatan. Pada penelitian ini penulis akan mengamati seluruh dialog dan adegan yang terdapat pada film serial animasi K-on!!.Hal ini untuk mempermudah penulis mencari dan menemukan konsep Self management dan kepercayaan diri dalam film tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumen ialah tulisan kejadian yang telah berlalu. Yang bentuknya berupa karya, gambar, dan tulisan historis seseorang. Dokumen yang bentuknya karya seperti patung, film, dan seni gambar. Dokumen yang bentuknya gambar seperti sketsa, foto, gambar hidup, dan lainnya. Sedangkan dokumen yang bentuknya tulisan seperti sejarah hidup, biografi, catatan harian, dan lainnya.²⁰

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis isi (*content analysis*), dengan menggunakan teori analisis isi Fraenkel and Wallen yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, maupun tulisan. Dalam analisis konten pada penelitiannya dilakukan pembahasan secara rinci mengenai isi informasi, baik tertulis atau cetak di media massa. Pengertian analisis konten sendiri adalah dalam bentuk kata atau kalimat tertulis dan lisan dari subjek yang diamati. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang bertujuan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta: Bandung, 2019), hlm. 314.

mendesripsikan rincian suatu teks atau pesan tertentu, atau mendesripsikan aspek serta karakteristik suatu pesan.²¹

H. Sistem Penulisan

Secara keseluruhan dalam penelitian skripsi ini terdapat lima bab yang pada setiap bab berisi subbab, rincian subbab tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi dua subbab, subbab pertama berisi tentang Self managemen, membahas pengertian Self Managemen, tujuan Self managemen, fungsi self management, asas-asas self management, metode bimbingan islami dan tahapan self managemen, subbab kedua berisi tentang kepercayaan diri, membahas pengertian kepercayaan diri dan ruang lingkup kepercayaan diri.

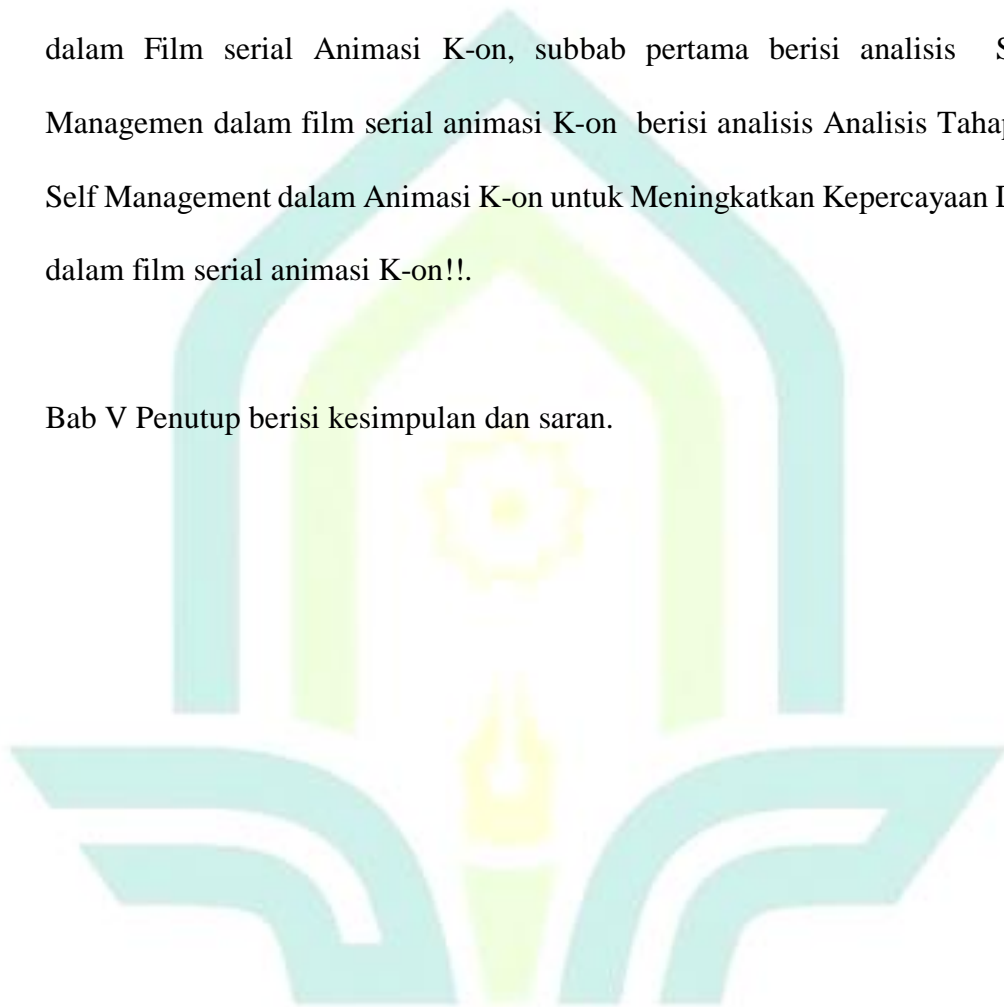
Bab III Gambaran Umum Self managemen untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam Film serial Animasi K-on!! berisi dua subbab,

²¹ Siti Ulin Nuha, Erik Aditia Ismaya, dan Much Arsyad Fardani, “Nilai Peduli Sosial pada Film Animasi Nussa dan Rara”, (Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1 2021), hlm. 19

subbab pertama berisi gambaran umum film serial animasi K-on, subbab kedua berisi kondisi karakter yang mengalami kurangnya kepercayaan diri di film serial animasi K-on.

Bab IV Analisis teknik self managemen untuk Meningkatkan kepercayaan diri dalam Film serial Animasi K-on, subbab pertama berisi analisis Self Managemen dalam film serial animasi K-on berisi analisis Analisis Tahapan Self Management dalam Animasi K-on untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam film serial animasi K-on!!.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

Self Management Dan Kepercayaan Diri

A. Self Management

1. Pengertian Self Management

Self management adalah proses dimana seseorang mengatur perilakunya sendiri. Dalam teknik ini, individu terlibat dalam beberapa atau semua komponen dasar, seperti menetapkan perilaku yang ingin dicapai, memantau perilaku tersebut, memilih metode yang sesuai, dan mengevaluasi efektifitas metode tersebut. Teknik management diri dapat mencakup membantu klien dalam mengamati perilakunya sendiri, menetapkan tujuan pribadi, mengidentifikasi penguat yang tepat, merencanakan langkah-langkah bertahap untuk mencapai tujuan, serta menentukan kapan menerapkan konsekuensi dari tindakanya. Berdasarkan teori tersebut, konselor perlu membantu klien dalam merancang program, serta memastikan klien menyadari bahwa dirinya yang telah memilih tujuan tersebut. Konselor juga harus membantu klien membangun rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas tugas yang diperlukan guna mencapai tujuan konseling yang diharapkan.

Teknik self management adalah salah satu metode dalam terapi perilaku. Menurut Komalasari,²² Self management merupakan upaya

²² Gantina Komalasari Sari, dkk, *Teori dan Teknik konseling* (Jakarta :Penerbit Indeks, 2020)

individu untuk mengatur dirinya sendiri .proses ini melibatkan latihan pemantauan diri,pengendalian rangsang,dan pemberian penghargaan kepada diri sendiri.Dalam penerapannya,individu terlibat secara langsung, seperti menetapkan perilaku yang diinginkan,memantau perkembangan perilakunya, memilih langkah-langkah untuk mencapainya, menjalankan langkah-langkah yang telah ditentukan,serta mengevaluasi efektivitas langkah-langkah tersebut.

Self management juga merupakan serangkaian teknik untuk mengubah perilaku, pikiran, dan perasaan. Oleh karena itu, teknik ini dianggap sebagai penerapan dari teori behavioristik dan kognitif sosial. Teknik ini menekankan pada individu untuk mengubah perilaku sebelumnya yang dianggap merupakan.²³

Teknik self Managemen berfungsi sebagai metode pengelolaan diri,yang bertujuan agar seseorang dapat mencegah munculnya masalah yang tidak diinginkan. Dengan teknik ini,individu mampu mengelola pikiran, perasaan, dan perilaku mereka untuk menghindari hal-hal negatif serta serta meningkatkan hal-hal positif, Tujuan dari penerapan teknik ini antara lain :

1. Memberikan peran aktif kepada individu selama sesi bimbingan atau konseling

²³ Ujang Yosep Ayubi,"peningkatan tanggung jawab studi melalui bimbingan konseling islam pendekatan teknik self managemen",(Bandung:Jurnal al isyraq,no 1,Juni, II,2019),hlm.79

2. Mengembangkan keterampilan yang dapat bertahan di luar sesi bimbingan atau konseling
3. Mencapai perubahan yang berkelanjutan dengan prosedur dan arah yang benar
4. Mengembangkan keterampilan belajar yang baru
5. Individu dapat mengelola perilaku, pikiran dan perasaan yang diinginkan.²⁴

2. Adapun aspek-aspek dalam Self Management meliputi:

1. Motivasi diri

Merupakan dorongan internal yang membuat seseorang lebih bersemangat dalam melakukan berbagai aktivitas, sehingga mereka dapat mencapai tujuannya

2. Pengorganisasian Diri

Merupakan aturan yang berkaitan dengan individu, yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi dalam kehidupan. ini mencakup kemampuan untuk mengatur pikiran, tenaga, dan waktu guna mendukung pengembangan manajemen diri.

3. Pengendalian Diri

²⁴ Monica, Megaaria & Ruslan Abdul Ghani, "Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun ajaran 2015/2016" (Lampung: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, no.1, 2016), hlm. 172.

Adalah kemampuan seseorang untuk secara sadar mengontrol dirinya sendiri agar tercapai keinginan tanpa merugikan orang lain.

4. Pengembangan diri

Menurut Gie, pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri dan memaksimalkan potensi yang dimiliki, sehingga kemampuan seseorang dapat berkembang.²⁵

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Self Management antara lain:

1. Kesehatan

Penyesuaian diri membuat Kesehatan fisik menjadi prioritas utama bagi individu, karena keseimbangan antara perasaan dan emosi sangat penting untuk mencapai kesehatan yang optimal

2. Keterampilan

Seseorang yang mampu mengelola hidupnya dengan baik menunjukkan bahwa dia memiliki kemampuan tertentu. Ketika individu tersebut mengembangkan keterampilan dalam bidang tertentu, Tujuan hidupnya dapat tercapai

²⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar yang baik bagi Mahasiswa Edisi Kedua* (Yogyakarta:GadjahMada University Press, 2000), hlm.78-80

3. Aktivitas

Individu dengan imajinasi moral yang kuat mampu mengembangkan aktivitas hidup yang bermanfaat, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain

4. Identitas diri

Identitas diri adalah rencana yang menuntut individu untuk menjaga prinsip secara konsisten. Ini membantu seseorang memahami dirinya dan menilai keadaannya, yang kemudian dapat mempengaruhi tindakannya.²⁶

4. Tahapan-tahapan Self Management sebagai berikut:

1. Tahapan Pemantauan Diri atau Observasi

Adalah proses dimana individu secara sistematis memanfaatkan hasil kerjanya. Dalam observasi diri, penting untuk mencatat perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang.

2. Tahapan Evaluasi Diri

Adalah kemampuan untuk memahami kondisi pribadi secara akurat, sehingga memungkinkan individu mencapai tujuannya.

3. Tahapan Pemberian Penguatan

²⁶ Makhfudz Junaidi, "Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Aktif Bem IAIN Sunan Ampel Surabaya," (skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 32-34.

Adalah Usaha untuk mengatur diri sendiri dengan memberikan dorongan atau motivasi kepada diri sendiri.²⁷

B. Kepercayaan Diri

Percaya diri berasal dari istilah bahasa Inggris "*self-confidence*," yang berarti percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Dengan demikian, penilaian terhadap diri sendiri seharusnya bersifat positif. Ketika seseorang memiliki pandangan positif tentang dirinya, ia akan lebih termotivasi dan menghargai dirinya. Secara sederhana, percaya diri adalah keyakinan individu terhadap kelebihan yang dimilikinya, yang membuatnya merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.²⁸

Sejalan dengan itu, Bandura mendefinisikan kepercayaan diri sebagai keyakinan seseorang bahwa ia mampu berperilaku sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁹

Selanjutnya, rasa percaya diri (*self-confidence*) adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menunjukkan perilaku tertentu atau mencapai target tertentu. Dengan kata lain,

²⁷ Gantina Komalasari dan EkaWahyuni , "*Teori dan Teknik Konseling*" (Jakarta:Indeks,2011), hlm.182.

²⁸ Muhamad Riswan Rais," Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja"(*Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2022), vol 12 ,no 1

²⁹ Purnamaningsih, E. H., & Mada, U. G. (2003). *Kepercayaan Diri Dan Kecemasan. Jurnal Psikologi*, 2, 67–71.

kepercayaan diri berkaitan dengan perasaan seseorang tentang dirinya sendiri, yang akan tercermin dalam perilakunya tanpa disadari.³⁰

Kepercayaan diri adalah modal utama bagi seseorang, terutama remaja, dalam mencapai kesuksesan. Lauster menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga individu tidak terlalu cemas dalam tindakannya, merasa bebas melakukan hal yang mereka sukai, dan dapat bertanggung jawab atas perbuatannya, serta bersikap hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Beberapa ahli mengemukakan aspek-aspek untuk mengukur tingkat kepercayaan diri sebagai berikut:

1. Keyakinan dan Kemampuan Diri

Keyakinan terhadap kemampuan diri adalah fondasi dari kepercayaan diri. Ini mencakup pengakuan akan kekuatan dan keterampilan yang dimiliki. Individu yang percaya pada kemampuannya cenderung lebih berani mengambil risiko, menghadapi tantangan, dan berusaha mencapai tujuan. Penting untuk mengenali pencapaian yang telah diraih sebelumnya sebagai cara untuk memperkuat keyakinan ini.

2. Optimis

³⁰ Adywibowo, I. P. (2020). "Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial". *Jurnal Pendidikan Penabur*, 37.

Optimisme adalah sikap positif terhadap masa depan. Seseorang yang optimis percaya bahwa ia mampu menghadapi kesulitan dan bahwa hasil akhirnya akan memuaskan. Sikap ini membantu individu untuk tetap termotivasi, bahkan ketika menghadapi rintangan. Optimisme juga dapat mendorong pencarian solusi dan memfokuskan pikiran pada peluang daripada masalah.

3. Obyektif

Bersikap obyektif berarti mampu melihat situasi dengan jelas tanpa dipengaruhi oleh emosi atau prasangka. Individu yang obyektif dapat mengevaluasi diri mereka secara jujur, mengenali kekuatan dan kelemahan, serta memahami bagaimana tindakan mereka berdampak pada orang lain. Dengan perspektif yang jelas, mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengembangkan diri secara efektif.

4. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kemampuan untuk mengakui dan menerima konsekuensi dari tindakan sendiri. Seseorang yang bertanggung jawab tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan atau kegagalan, melainkan berusaha belajar dari pengalaman tersebut. Sikap ini menciptakan rasa percaya diri, karena individu merasa memiliki kontrol atas hidupnya dan berkomitmen untuk perbaikan.

5. Rasional dan Realistis

Menjadi rasional dan realistis berarti mampu mempertimbangkan fakta dan realitas yang ada dalam pengambilan keputusan. Individu yang rasional tidak terjebak dalam harapan yang tidak realistis dan mampu mengevaluasi situasi dengan objektif. Mereka memahami batasan diri, serta memiliki harapan dan tujuan yang dapat dicapai. Sikap ini menghindarkan dari kekecewaan dan membantu dalam merencanakan langkah-langkah yang lebih efektif untuk mencapai tujuan.³¹

³¹ Muhamad Riswan Rais, "Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja"(Jurnal Pendidikan dan Konseling 2022), vol 12 ,no 1

BAB III

Gambaran umum Animasi K-ON!

A. Gambaran umum Animasi K-ON!

1. Profil Animasi K-ON!



Gambar 3.2 Anime K-On!

Sumber: Fendom anime K-on

K-On! dimulai sebagai manga strip komik empat panel yang ditulis dan diilustrasikan oleh Kakifly. Manga ini diserialisasi di majalah manga terbitan Houbunsha Manga Time Kirara antara Mei 2007 Oktober 2010 yang berakhir pada 9 September 2010. Manga ini diluncurkan kembali sejak April 2011 hingga Juni 2012 di dua majalah berbeda. Cerita yang diterbitkan di Manga Times Kirara, sejak 8 April 2011 hingga 9 Juni 2012, berfokus pada para karakter utama di universitas. Cerita yang diterbitkan di Manga Time Kirara Carat, sejak 28 April 2011 hingga 28 Juni 2012, berfokus pada Azusa, Ui, dan Jun yang melanjutkan klub musik ringan. Volume tankōbon

pertamanya dirilis pada 26 April 2008; volume keempat dan akhirnya dirilis pada 27 September 2010. Manga ini terlisensi oleh Yen Press untuk rilis Inggris, dengan volume pertama dirilis di Amerika Utara pada 30 November 2010.³²

K-ON adalah salah satu anime yang bergenre komedi. Anime ini diadaptasi dari manga yang ditulis Kakifly dan diterbitkan pada Mei 2007 sampai Agustus 2012 oleh Houbunsha. Selain berbahasa Jepang, manga ini juga diterbitkan menggunakan bahasa Inggris. Anime K-ON disutradarai oleh Naoko Yamada sedangkan penulis naskah yaitu Reiko Yoshida yang kemudian digubah oleh Hajime Hyakkoku. Rilis pada 16 Maret 2011 dengan durasi 24 menit pada setiap episode. K-ON bercerita mengenai empat siswi Sekolah Menengah Atas Sakuragaoka di Jepang. Sebagai kegiatan ekstrakurikuler, mereka bergabung dalam sebuah klub musik pop atau klub musik ringan yang sudah hampir ditutup. Anggota klub tersebut hanya mereka berempat. Mereka yang awalnya tidak saling mengenal kemudian banyak menghabiskan waktu bersama-sama dan berusaha keras berlatih alat musik agar klub mereka tidak ditutup. Banyak peristiwa dan hal-hal yang membuat mereka semakin dekat dan menjadi sahabat. Anime K-ON selain ceritanya yang lucu dan menarik, juga terdapat tanda-tanda yang melambangkan tingkah laku tokoh. Tanda-tanda tersebut

³² [なぜ我々は「けいおん!」に萌えてしまうのか? - Why Are We Infatuated With K-On!?](#), ASCII Media Works, 7 Juni 2009 (diakses 24 desember 2024, Bahasa Inggris)

menggambarkan makna persahabatan dari personil klub musik K-ON baik itu melalui sikap maupun hal-hal yang ada di lingkungan sekitar.³³

Cerita K-ON! berkisar tentang lima gadis SMA Jepang yang bergabung Klub Musik Ringan sekolah. Acara ini mengikuti kehidupan sehari-hari setiap anggota dan menunjukkan interaksi mereka satu sama lain, guru-guru mereka, teman-teman dan keluarga.

Pada awalnya, meskipun sukses dalam menyelamatkan klub yang hampir dibubarkan, masing-masing anggota membawa macam-macam masalah yang menghalangi pelatihan ketat dan terstruktur. Gitaris Yui Hirasawa tidak punya pengalaman dalam memainkan alat musik atau membaca not musik dan biasanya lupa sudah berhasil, baik dalam karir musik atau akademisnya. Drummer Ritsu Tainaka sering lupa untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai presiden klub dan biasanya bergegas di drum. Bassis Mio Akiyama, berbeda dengan sifat hiperaktif Ritsu, pemalu, penakut dengan demam panggung yang hebat. Keyboardis Tsumugi Kotobuki, sebagai putri yang terlalu dilindungi dari keluarga yang luar biasa kaya dan berpengaruh, tidak mengerti situasi "normal" sebenarnya. Pada awal tahun kedua mereka di SMA, anggota kelima bergabung denganklub, seorang junior bernama Azusa Nakano yang juga memainkan gitar dan biasanya berbentrok dengan anggota lain yang tidak bertanggung jawab dan cerobohan.

³³ https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_K-On! Di akses 24 Desember 2024

Selama karir sekolah mereka bersama, mereka semua akhirnya berhasil menangani masalah mereka bersama-sama, membuat klub musik ringan menjadi lebih serius sedikit demi sedikit. Setiap hari, klub berkumpul bersama-sama untuk minum teh dan makan makanan ringan di ruang klub, yang dengan cepat menjadi merek dagang klub dan akhirnya mengarah ke nama band, "Hōkago Tea Time" (Waktu Minum Teh Sepulang Sekolah).

2. Tokoh dan karakter

Dalam film tentu saja ada pemain atau tokoh utama yang menjadikan film tersebut menarik. sebagai tokoh atau karakter utama, ada juga karakter lain diantaranya yaitu Yui Hirasawa, Ritsu Tainaka, Mio Akiyama, Tsumugi Kotobuki, Nodoka Manabe, Sawako Yamanaka



Gambar 3.3 Yui Shirasawa
Sumber: Fandom Anime K-On!!

a) Yui shirasawa

Yui Shirasawa adalah orang yang pemberani; kecemasan dan demam panggung tidak pernah terjadi padanya. Dia menyukai segala hal yang imut dan melakukan banyak kontak fisik kepada orang lain, misalnya

berpegangan tangan dan memeluk orang. Dia adalah anggota klub dan memainkan gitar listrik Heritage Cherry Sunburst Gibson Les Paul Standard yang diberi nama "Gīta"³⁴



Gambar 3.4 Ritsu Yamanaka

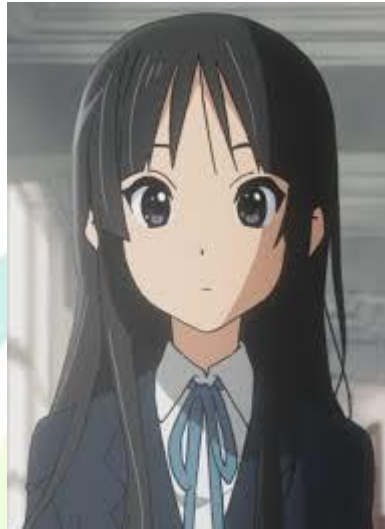
b) Ritsu Tainaka

Ritsu Tainaka adalah presiden yang dipilih sendiri dari Klub Musik Ringan, dan drummer dari band Hōkago Tea Time. Dia adalah orang yang mereformasi Klub Musik Ringan yang saat itu di ambang bubar dan telah menjadi pemimpin alami dari klub sejak saat itu. Ritsu adalah gadis yang menjadi sumber kesenangan dan dorongan dalam band-nya. Ia sering membuat lelucon, bercanda dan bersikap sarkastik di sebagian besar waktu. Dia memiliki kepribadian yang ramah dan riang, namun sering bermasalah

³⁴ https://k-on.fandom.com/id/wiki/Yui_Hirasawa "biografi Yui Hirasawa" Di akses 24 Desember 2024

dalam mengingat kegiatan klub yang penting atau pengumuman. Karena itu, dia terus-menerus dimarahi teman masa kecilnya.³⁵

c) Mio Akiyama



Gambar 3.5 Mio Akiyama
Sumber: Fandom Anime K-On!!

Mio Akiyama adalah pemain bass yang bersikap dewasa tapi penakut, sekaligus vokalis kedua Hōkago Tea Time. Mio adalah pemain bass di Klub Musik Ringan. Sekalipun ia terlihat dewasa, tenang dan terkendali kebanyakan waktu, ia sering pingsan karena ketakutan ketika mendengar cerita yang berkaitan dengan hantu, darah, luka, rumah hantu, kepah (barnacle). Dia sering bersikap "tsundere" terhadap Ritsu, karena ketidakdewasaan Ritsu ini. Karena rasa malu yang ekstrim, ia memilih bass daripada gitar yang kelihatan lebih mencolok. Dia begitu rumit

³⁵ https://k-on.fandom.com/id/wiki/Ritsu_Tainaka "Biografi Ritsu Tainaka" Di akses 24 Desember 2024

membayangkan dirinya menjadi pusat perhatian yang hampir membuatnya pingsan, Tapi dia masih tetap memainkannya bassnya dengan baik.³⁶

d) Tsumugi Kotobuki



Gambar 3.6 Tsumugi Kotobuki
Sumber : Fandom Anime K-On!!

Tsumugi Kotobuki sering dipanggil **Mugi** oleh temannya, adalah gadis kaya dengan kepribadian lemah lembut dan manis yang bermain keyboard dalam band Hōkago Tea Time. Tsumugi, yang biasa dipanggil "Mugi", adalah keyboardis Hōkago Tea Time yang lembut dan manis. Tsumugi dianggap sangat pandai bermain piano dikarenakan ia bermain piano sejak umur empat tahun dan menang dalam banyak kontes piano. Ia adalah anak dari direktur sebuah perusahaan, dan keluarganya mempunyai beberapa villa di Jepang (dan bahkan ada di Finlandia, yang membuat Ritsu, Azusa, dan Ui terkejut). Mugi mempunyai rambut pirang panjang, bergelombang dan mata berwarna biru langit. Dikarenakan ayahnya juga memiliki café, ia

³⁶ https://k-on.fandom.com/id/wiki/Mio_Akiyama "Biografi Mio Akiyama" Di akses 24 Desember 2024

sering membawa gula-gula dan kue manis yang beragam ke ruangan klub, dan ia sering membuat teh dengan alat set teh yang disimpannya di ruangan klub.³⁷

e) Nodoka Manabe



Gambar 3.7 Nodoka Manabe
Sumber: Fandom Anime K-On!!

Nodoka Manabe adalah gadis yang sopan, cerdas dan teratur, sangat dapat diandalkan dan dewasa dalam usianya. Dia adalah seorang gadis yang tekun dan cerdik, yang sebenarnya adalah contoh seorang siswa teladan.

Nodoka adalah teman masa kecil Yui dan selalu mengambil peran sebagai orang yang dapat diandalkan dalam berbagai cara pada hubungan mereka. Karena sudah mengenal Yui sejak lama, ia tau semua kekurangannya lebih dari orang lain, selain Ui Hirasawa. Nodoka bisa berlaku ketat pada Yui

³⁷ https://k-on.fandom.com/id/wiki/Tsumugi_Kotobuki "Biografi Tsumugi Kotobuki" Di akses 24 Desember 2024

dan tidak membiarkan begitu saja saat dia membuat kesalahan atau berpikir terlalu lama tentang sebuah masalah daripada memecahkannya. Sisi yang dingin kering ini kadang berguna sebab ini adalah cara yang paling berguna untuk Yui mengerti arti ucapan Nodoka.³⁸

f) Sawako Yamanaka



Gambar 3.8 Sawako Yamanaka
Sumber: Fandom Anime K-On!!

Sawako Yamanaka adalah guru musik di Sekolah Menengah Atas Sakuragaoka dan salah satu alumninya. Selama karir SMA-nya, dia adalah anggota dari Klub Musik Ringan band speed metal Death Devil dengan teman-temannya Norimi Kawaguchi, Della dan Jane, di mana dia adalah seorang gitaris juga vokalis utama band. Alumni dari sekolah dan mantan anggota Klub Musik Ringan, dia tidak ingin orang-orang untuk mengetahui bahwa dia adalah mantan anggota band deathmetal Death Devil karena dia

³⁸ https://k-on.fandom.com/wiki/Nodoka_Manabe “biografi Nodoka Manabe” Di akses 25 Desember 2024

takut itu akan menghancurkan citra lembutnya. Dia mencoba untuk menutupi masa lalunya dengan menjadi ringan dan lembut terhadap rekan kerja dan khususnya kepada siswa. Meskipun dia memiliki sikap yang dewasa dan lembut untuk umum tersebut, Sawako (dengan penuh kasih sayang disebut sebagai "Sawa-chan" atau "Sawa-chan-sensei" oleh Ritsu dan Yui) menampilkan yang sama sekali berbeda, karakter benar-benar otentik ketika dia sendirian dengan klub musik ringan atau benar-benar marah. Pada kenyataannya, dia liar, malas dan seorang guru yang cukup tidak bertanggung jawab yang menikmati mendandani klub musik ringan dengan kostum (yang kadang-kadang memalukan) seperti seragam pelayan Perancis, yang tidak disukai Mio dan Azusa Nakano. Dia menjadi guru wali kelas anak-anak di tahun ketiga mereka, dan menempatkan Nodoka Manabe dan semua anggota band (kecuali Azusa karena dia di kelas yang lebih muda) di kelas yang sama sehingga dia tidak harus ingat terlalu banyak nama-nama baru.³⁹

Mohon berikan penjelasan 1 paragraf kesimpulan, dalam penelitian ini focus pada karakter/tokoh Mio. Contoh: Dalam Film K-ON ada 6 karakter, dalam penelitian ini focus pada karakter mio..karena yang sesuai dengan masalah dalam penelitian yaitu kepercayaan diri.....

³⁹ https://k-on.fandom.com/wiki/Sawako_Yamanaka. "biografi sawako yamanaka" di akses tanggal 25 desember 2024

1. Profil dari Kyoto Animation



Gambar 3.9 logo Studio Kyoto Animation

Kyoto Animation Co., Ltd, disingkat menjadi KyoAni, adalah sebuah studio animasi Jepang sekaligus penerbit novel ringan yang berpusat di Uji, Prefektur Kyoto, Jepang. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1981 oleh mantan staf Mushi Pro. Dipimpin oleh Hideaki Hatta, perusahaan ini juga berafiliasi dengan studio Animation Do. Hingga tahun 2015, Kyoto Animation telah memimpin produksi untuk 21 seri anime dan beberapa film. Para juru animasi dari Kyoto Animation merupakan pekerja yang digaji, alih-alih juru animasi paruh waktu yang dibayar per bingkai (*frame*). Dengan demikian, para juru animasi Kyoto Animation lebih mampu untuk fokus pada kualitas dari masing-masing bingkai daripada kuantitas bingkai yang mereka produksi.⁴⁰

3. Sinopsis K-ON! Eps 5 “Guru Pembimbing”

Episode 5 dalam Serial K-ON! Adegan pertama yaitu di ruangan klub anggota K-ON! Sedang berberes-beres dan menemukan salah

⁴⁰ ["Multiple injuries in Kyoto anime studio fire". NHK. 18 Juli 2019. Diarsipkan dari tanggal 2019-07-18. Diakses tanggal 25 desember 2024.](#)

satu buku foto album dari anggota terdahulu, karena mereka pada saat itu memang mau membuat band ini konser untuk festival musim panas ini dan konser tersebut sangatlah di tunggu-tunggu karena ini konser mereka ber empat pertama kali sejak klub musik K-ON! Ini terbentuk, tetapi pada saat mau mendaftar ternyata ketua klub “K-ON”! lupa untuk mengisi formulir pendaftaran bagi klub yang baru dibentuk, dan pada saat itu juga mereka bergegaslah ke ruangan osis untuk mendaftarkan klub nya karena sebagai tanda bahwa klubnya ada anggotanya. Mereka menginginkan konser pertama itu sukses masalah pun masih ada yaitu mereka ditanyai siapa pembimbingnya dan pada saat itu belum ada yang menjadi guru pembimbing. Mereka mencari-cari yang cocok untuk jadi guru pembimbing dan ketemulah Ibu Sawako di lorong kelas dan langsung ditanyai oleh mereka, mereka sudah mendapatkan kunci dari Bu Sawako karena ia adalah mantan anggota K-ON terdahulu setelah melihat-lihat album anggota terdahulu. Ibu Sawako pun akhirnya tidak bisa mengelak dan harus menjadi guru pembimbing karena jika dia tidak mau rahasia dia akan dibuka bahwa dia bukanlah orang yang lemah lembut tetapi saat bermusik dia adalah pemain gitar metal yang cadas. Setelah Ibu Sawako setuju mereka pun kembali ke ruangan klub untuk latihan dan latihan pun dimulai dan disaksikan Ibu Sawako, di sela latihan banyak kejadian yaitu habisnya suara dari vokalis nya yang bernama Yui dan dengan demikian Ibu Sawako menunjuk Mio dengan seponan karena suara Mio dinilai bisa

menggantikan vokalisnya. Awalnya Mio sangat terkejut dan ia tidak mau dan dia bahkan sempat panik sampai pingsan, setelah itu teman-temannya pun membatunya dengan menyemangtinya dan Ibu Sawako membimbingnya.

4. Sinopsin K-ON! Eps 6 (Festival)

Episode 6 adalah episode yang menunjukkan proses Self Managemen Mio, Adegan dimulai saat Pagi hari dimana Mio berangkat sangat pagi dan ia mulai bersemangat mengajak teman-temannya yang sedang sibuk sendiri-sendiri menangani stand yang juga mereka jaga seperti Yui dengan berjualan makanan, Ritsu dan Mugi dengan rumah hantunya. Mio mengajak semua teman-temannya untuk berlatih tetapi teman-temannya tidak mau karena masih ada kerjaan dan Mio pun terpaksa berlatih sendirian. Dia memainkan lagu ciptaannya sendiri di ruangan klub menyanyi dan memainkan alat musik. Setelah sekian lama teman-temannya pun selesai dan menemui Mio yang ternyata sedang latihan sendiri di ruangan klub mereka awalnya mengintip dan terheran-heran karena Mio bisa se serius itu dalam berlatih, mereka pun ikut berlatih bersamanya dan latihan pun sukses dan mereka siap menampilkan yang terbaik di konser. Hari menjelang sore mereka membawa alat-alat musiknya ke aula tempat dimana mereka konser. Di belakang panggung Mio sempat kambuh lagi keraguannya lalu teman-temannya membantunya untuk meyakinkannya dan dia pun bisa dan konser pun digelar dengan meriah, yang tadinya kurang percaya diri

jadi banyak penggemar baru yang menyoraki nama Mio karena suaranya sangat bagus.

B. Kondisi Kepercayaan Diri Karakter Mio Akiyama Dalam Serial K-ON!

Dalam ekstrakurikuler sekolah tentunya ada waktu dimana ada satu acara untuk unjuk diri seberapa berbakatkah sebuah club atau ekstrakurikuler .sekolah membuka pendaftaran untuk club yang tampil saat acara tersebut dan klub K-on salah satunya ingin mengikuti karena klub ini baru terbentuk setelah beberapa tahun vakum, tetapi masih banyak kekurangan dalam klub tersebut salah satunya adalah belum adanya guru Pembimbing, dalam episode 5 ini di beri judul “Guru pembimbing”, guru pembimbing sebagai syarat untuk mengikuti acara festival tahunan sekolah yang diselenggarakan.dalam foto dibawah bisa dilihat anggota grup K-on yang sedang membujuk seorang guru.



Gambar 3.10 Anggota K-on membujuk ibu Sawako untuk menjadi guru pembimbingnya

Sumber :Animax K-On!! -Guru pembimbing (9:40/23:00)⁴¹

⁴¹ K-On !!! eps 5 – guru Pembimbing....

Setelah berfikir keras seluruh anggota klub setuju menunjuk guru yang dianggap mereka paling pas untuk klub ini, yaitu Sawako Yamanaka, mereka menemui ibu Sawako Yamanaka untuk meminta izin menjadi pembimbingnya. bisa dilihat di gambar diatas.

Ritsu :*“Ibu sawako aku minta tolong bu, bisa jadi guru pembimbing di klub kami tidak ya?”*

Sawako:*”ada apa ini kok tiba-tiba sekali kalian mengatakan itu”*

Mio :*”Ibu... , klub kami ingin sekali mengikuti festival sekolah, tetapi klub kami belum memiliki pembimbing jadi tidak bisa ikut ibu”*

Yui :*”Ibu Sawako sangat cocok untuk kami dengan latar belakang ibu juga guru Seni”*

Sawako :*”Tetapi ibu sudah jadi pembimbing di klub paduan suara, maaf ya tidak bisa”*

Ritsu :*”Ayo bu Sawako, ehh bukanya ibu dulu juga anggota K-on saat masa sekolah ya? , aku melihat foto album diruangan klub sepertinya wajahnya tidak asing”*

Sawako: *“dimana album foto itu!?”*

Ibu Sawako langsung lari ke ruangan K-on dan berusaha mencari album fotonya, anggota lain pun terkejut kok ternyata Ibu Sawako adalah mantan anggota juga dan penampilannya sangat berbeda dengan sekarang saat jadi guru.

Sawako:*”aduh ketahuan deh kalo ibu dulu kek gini”*

Ritsu :*”ayo bu jadilah pembimbing kami”*

Sawako:*”yaudah coba tunjukan hasil kalian”*

Mereka berempat mulai menunjukkan bakatnya dalam bermusik lalu adapun kekurangan dikoreksi oleh pembimbingnya. Dan ternyata klub ini masih belum pas tempo nya dan vokalis nya belum ada. disini pembimbing menunjuk Yui sebagai vokalis utama dan dilatihnya dia

secara khusus karena menurut Yui bermain gitar sambil bernyanyi sangatlah sulit. setelah jam pulang sekolah latihan terus sampai sang vokalis suaranya habis.

Disinilah permasalahan terjadi vokalis yang percaya dirinya tinggi harus beristirahat dulu untuk tidak mengeluarkan suara karena suaranya habis, dan ditunjuklah vokalis kedua oleh ketua klub K-on ini. Yaitu Mio. Mio awalnya sangat kaget dengan apa yang terjadi karena hal itu tidak terpikirkan oleh dirinya hingga dia pingsan, karena Mio ini sebenarnya orang yang sangat pemalu dan dan penakut dari kedua sifat itu sebenarnya adalah contoh kecil dari kurangnya kepercayaan dirinya, dilihat dari sisi Mio yang ingin menjadi musisi seharusnya kedua sifat tersebut harus bisa diatasi, oleh karena itu Ibu Guru Sawako menunjuk Mio agar dia secara tidak langsung berlatih dalam banyak hal contohnya kepercayaan dirinya ini



Gambar 3.11 Mio mengalami shock karena ditunjuk sebagai vokalis sementara

Sumber; Animax K-On !!! – Guru pembimbing (15:34/23:00)⁴²

⁴² K-On !!! eps 5 – guru Pembimbing....

C. Tahapan-Tahapan Self Management dari Mio untuk meningkatkan Kepercayaan diri

1. Tahapan-Tahapan Self Management

Mio adalah seorang gadis yang pendiam dan penakut, sebenarnya Mio ini adalah pembentuk band ini sendiri dan dia tidak ingin terlalu menonjol dan juga pemalu oleh karena itu dia lebih memilih memainkan alat musik bass karena bass di sebuah band memang kurang dilirik oleh penggemar. Dari sini sudah bisa di ambil kesimpulan bahwa sebenarnya Mio punya bakat tetapi terhalang oleh dirinya sendiri yaitu kepercayaan diri nya yang rendah.

Setelah kegelisahan yang dialami Mio saat itu, Ibu Guru Sawako selaku guru pembimbingnya pun ikut membantu Mio dengan melakukan bimbingan agar Mio lebih bisa mengendalikan diri nya untuk berani berbicara dan bernyanyi didepan banyak orang.

Bimbingan yang diberikan Ibu Sawako antara lain :

Yang pertama Mio di ajarkan bahwa seseorang itu memiliki tujuan yang ingin di tuju, disini Ibu Sawako menanyakan tujuan nya Mio bergabung di klub Musik ini untuk apa si, bisa di gambarkan di dialog di bawah ini

Ibu Sawako :*"Mio..., mengapa kamu tidak mau bernyanyi untuk band ini?"*

Mio :*"Aku merasa suaraku kurang bagus ibu Sawako (sambil menghadap kebawah tidak berani menatap ibu sawako)"*

Ibu Sawako :”kenapa kamu merasa begitu padahal belum mencoba untuk menyanyikanya loh..., coba sekali saja tunjukan kepada ibu gimana caranya kamu menyanyikanya”

Mio pun mulai bernyanyi dengan perasaan yang kurang tenang, dan disaksikan oleh Ibu Sawako dan ternyata suara mio bagus dan juga masih bisa berkembang seiring banyaknya latihan.

Ibu Sawako:”Mio..., suaramu bagus loh sangat bagus kenapa kamu gak mau tampil menjadi vokalis?”

Mio :”aku kalo dirumah biasa mengulik lagu bu sawako ya seperti ini lah suaraku”

Ibu Sawako:”nah kamu sudah tertarik dengan musik sampai seperti itunya dan sampai membangkitkan klub musik disekolahan ini pasti ada tujuannya dong, apa tujuanmu dengan bergabung dengan klub ini?”

Mio :”sebenarnya aku ingin sekali konser dengan band ini di Budooka, aku melihat beberapa terkenal dunia bisa konser disana dan kelihatanya menyenangkan sekali untuk konser disana”

Ibu Sawako :”wah bagus tu kamu bisa menjadi penyanyi top dan band kamu bisa terkenal, berarti kamu juga harus berlatih bernyanyi dong semisal vokalis utamanya sakit atau ada halangan kamu bisa menggantikanya”

Mio :”iya bu..., entah kenapa aku itu kurang pede bu”

Ibu Sawako :”ayo Ibu bantu deh biar kamu pede nya naik, coba praktekan ini kamu coba berlatih secara rutin misalkan setiap pulang sekolah”



Gambar 3.12 Ibu Sawako sedang berbincang dengan Mio

Sumber: Animax K-On!! – Guru Pembimbing (17:10/23:00)⁴³

⁴³ Anime K-On!! – Guru pembimbing....

Dialog diatas memperlihatkan bahwa ibu guru Sawako meminta tujuan terlebih dahulu dari Mio dan ternyata Mio memiliki tujuan yang baik dan sangat bagus untuk perkembangan bakatnya. Tetapi dialog diatas juga membahas bahwa Mio juga mengalami masalah kurangnya percaya diri bahwa dia bisa menyanyi di depan banyak orang saat konser itulah yang menjadi hambatannya, untuk konser perdana ini.

Saran dari ibu guru Sawako pun dikerjakan oleh Mio dan dibantu oleh sahabat masa kecilnya yaitu Ritsu saat mereka pulang sekolah mereka berdua berlatih di kamar Mio, dan Ritsu meminta Mio agar coba untuk menyanyi di depannya agar Mio tidak canggung karena jika di depan selain sahabatnya dia canggung, oleh karena itu Ritsu meminta Mio agar melihat semua orang itu adalah wajahnya Ritsu itu sendiri agar tidak canggung.

Hal ini bisa dilihat dari dialog

Mio :*"Ritsu..., gimana ini aku mulainya?"*

Ritsu :*"Gini deh Mio coba kamu kan banyak boneka ini coba di susun deh seperti yang ada di konser-konser itu misalkan saja boneka ini menonton kamu dan ada aku juga yang nonton kamu, kamu bayangin boneka-boneka ini adalah wajahku dan coba bernyanyilah"*

Mio :*"kau pikir aku anak kecil begini?"*(dengan ekspresi yang kurang semangat)

Ritsu :*"sudah jangan banyak omong, cepat ayo nyanyi aku ingin mendengarnya Mio..."*



Gambar 3.13

membantu Mio menangani masalahnya

Ritsu

Sumber: Animax K-On!!- Festival musim panas (14:25/23:00)⁴⁴

Dialog diatas memperlihatkan teman-teman Mio juga ikut membantu Mio untuk bisa melawan rasa itu untuk kebaikan Mio itu sendiri. Mio jika sudah bertemu Ritsu akan menjadi diri Mio itu sendiri yang ceria dan bisa mengkespresikan dengan kebebasanya berbeda apa bila dengan orang lain maka dari itu Ritsu mengetahuinya dan menyuruhnya untuk menganggap semua orang berwajah seperti Ritsu biar Mio bisa lebih berkreasi seperti yang Mio inginkan.

Di episode selanjutnya bisa dilihat perkembangan Mio yang sangat signifikan yaitu saat teman-temannya sedang sibuk dengan kerjaan sampingan di sekolahnya karena ada festival tahunan, Mio memilih untuk latihan sendiri di ruangan klubnya, sampai teman-temannya pun melihat kegigihan Mio yang sedang berlatih dan termotivasi untuk latihan lagi lebih serius.

Latihan yang dimaksud Mio adalah Latihan sendiri supaya performanya saat melangsungkan konser bisa sukses dan perlahan menemukan keberanian

⁴⁴ Anime K-On!! – Festival Musim Panas

untuk nyanyi di depan orang banyak. Sebelum naik panggung Mio juga masih terngiang-ngiang oleh suara penonton di panggung yang sangat ramai dan teman-teman Mio mencoba menguatkan Mio lagi agar tidak gugup di atas panggung

Konser digelar pada saat festival musim panas di aula sekolah, setelah berbagai macam problema dari Mio pun berhasil di lewati mesti dengan kondisi yang belum sepenuhnya karena kendala waktu yang sedikit tetapi konser perdana itu sangat sukses dan Mio berhasil mengeluarkan bakat menyanyi nya dan bisa bernyanyi di atas panggung



Gambar 3.14 persiapan Konser

Sumber :animax K-On!! Festival musim panas(17:00/23:00)⁴⁵
Mereka membawakan dua lagu saja saat pentas di sana dan Kondisi Mio di lagu pertama masih agak sedikit gugup lalu saat lagu kedua dia mulai membawakan lagunya dengan sangat baik. Bahkan Mio mendapatkan tepuk tangan yang sangat meriah dari penonton dan guru-guru lain yang menontonnya, karena mereka kagum sekaligus kaget ternyata Mio bisa seperti itu, sejak saat itu klub K-ON! pun banyak di dukung dan bahkan

⁴⁵ Anime K-On!! – Festival Musim Panas

K-ON ini mulai mengikuti konser-konser kecil di sekitar sekolahnya seperti di taman, Supermarket, maupun stasiun.

Adapun dialog yang mengandung aspek-aspek *Self Management* antara lain sebagai berikut :

a. Motivasi diri

Dalam motivasi diri Mio mengatakan kepada teman-temanya dalam dialog dibawah,

Mio :”teman teman aku sebenarnya ingin nantinya kita konser di budooka dan ditonton ribuan orang dari seluruh jepang pasti menyenangkan

Ritsu :”oh ya Mio kamu juga pernah ngomong seperti itu kepadaku waktu kita kecil

Yui :”wah itu kelihatanya menyenangkan aku juga ingin tu Mio,impian mu bagus juga

Mugi :”Budooka sangat bagus sih Mio aku pernah kesana nonton konsernya artis lokal dan pecah banget.

Dalam dialog diatas bisa di ambil bahwa Mio memiliki keinginan yang positif dan mungkin bisa terwujud.

b. Pengorganisasian diri

Pengorganisasian diri disini Mio juga berupa dia mampu mengatur waktu dimana dia mengatur saat belajar akademik

dan juga bermusik bisa dilihat dari dialog

Ritsu :”Mio kamu kok sangat terobsesi sekali si kepada musik kenapa

Mio :”iya Ritsu walaupun seperti itu aku tetap belajar untuk pelajaran nanti karena kata

ibuku aku juga harus memperhatikan tentang pendidikan.

Ritsu :”wah bagus tuh kamu bisa mengaturnya juga ya”

Mio :”iya dong bagaimana pun itu harus di kejar juga lah kan itu sebagai kewajiban kita sebagai siswa

c. Pengendalian diri

Mio bisa mengendalikan dirinya sendiri dalam hal tujuan bisa dilihat dari contoh dialog:

Mio: *“Akhirnya hari ini tiba juga.”Lalu Mio memeriksa ke ruangan klubnya yang masih belum ada anggota satupun, lalu ia pergi ke stand di sebelah ruangan klubnya karena mendengar seseorang sedang menawarkan dagangannya.*

Yui: *“Ayo selamat datang di stand kami, silakan!!” (dengan teras, menarik pembeli)*

Mio: *“Hah... Yui kenapa kamu di sini dengan penampilan seperti itu? Kita sebentar lagi mau tampil, loh. Sebaiknya kamu latihan gitu, loh?”*

Ternyata Yui masih sibuk dengan kesenangan/sandinya sendiri. Maka dari itu Mio ke stand satunya di mana ada Ritsu ketua klub musik itu sedang jaga stand juga.

Mio: *“Ritsu, ayo kita latihan. Sebentar lagi kita akan pentas.”*

Ritsu: *“Tidak bisa sekarang, Mio. Setidaknya sampai stand ini tutup, karena aku yang merekomendasikan tempat ini. Jadi aku harus menjaganya.”*

Disini ada adegan Mio mengajak teman-temannya yang sedang sibuk dengan urusannya masing masing bahkan salah satu temannya ada yang mengajaknya untuk bersantai dulu dan menikmati festival ini, tetapi Mio tidak mau dan lebih memilih untuk latihan.

d. Pengembangan diri

Disi bisa dilihat saat adegan dimana Mio sungguh-sungguh berlatih sendirian dan di intip oleh teman-teman satu klub nya dan bahkan ibu Sawako, bisa dilihat dari dialog dibawah:

Ritsu : "ayo Mugi kita ke ruangan klub"

Mugi : "iya ayo aku sudah siap nih"

Mereka berjalan saat dilorong menuju ruangan klub melihat Yui yang sedang mengintip ruangan klub dan berbisi-bisik kepada Ritsu dan Mugi

Yui : "lihat ritsu Mio sedang latihan sendiri"

Ritsu : "wah anak itu sungguh-sungguh juga ya"

Mugi : "jadi kasihan melihatnya latihan keras sendiri ya"

Disini bisa dilihat kesungguhan Mio dalam latihan musik untuk festival nanti dan itu termasuk dengan usaha keras lainnya.

BAB IV

Analisis kondisi kepercayaan diri dan self management karakter Mio dalam serial K-ON

A. Kondisi kepercayaan diri karakter Mio dalam serial K-ON!

1. Keyakinan dan kemampuan diri

Keyakinan dari karakter Mio adalah dia sangat yakin saat ditanya oleh gurunya dan teman-teman satu klubnya dia menginginkan dirinya menjadi seorang musisi dan bahkan bisa sampai konser di Budooka, dalam segi kemampuan diri Mio juga dia sangat mahir dalam bidang musik, dia bermain musik sejak taman kanak-kanak dan semakin dewasa dia semakin berbakat dalam dunia musik dan dia bahkan menulis lirik untuk lagu K-ON!

2. Optimis

Dalam hal optimis karakter Mio mengalami kelemahan yaitu tentang dia yang memiliki sifat pemalu dan penakut. Mio sebenarnya memiliki optimisme yang tinggi untuk mencapai cita-citanya dan didukung dengan kemampuan bakat yang juga mempuni untuk dijadikan dasar dari cita-cita yang dia ingin capai.

3. Objektif

Objektif dari diri Mio dengan contoh dia sebenarnya mengetahui apa kelemahan dia dan dia disini berusaha untuk melawanya, tetapi karena terkendala dari emosi dan prasangka dia pun sampai episode 5 belum bisa

melawan ketakutan dan rasa malu dia. Dibuktikan dia sebelum menjadi vokalis dia lebih memilih menjadi pemain dibelakang seperti memainkan alat musik bass, perlu di garis bawahi bahwa dalam suatu band kebanyakan untuk pemain bass memang kurang tersorot dari berbagai hal oleh karena itu Mio memilih bagian ini supaya dia tidak menjadi yang terdepan karna rasa malunya itu dan ketakutannya.

4. Bertanggung jawab

Dalam rasa bertanggung jawab sebelum episode 6 karakter Mio sangat tidak ada rasa untuk bertanggung jawab bahkan dia disini mau mengundurkan diri dari klub yang dia buat sendiri gara-gara dijadikan vokalis, sebenarnya Mio ini hanya vokalis sementara tetapi dia sampai segitu nya karena malu dan takut, hingga akhirnya di episode 6 bagian akhir ternyata dia bisa menjadi vokalis dan bahkan di soraki dan diberi tepuk tangan meriah oleh penonton.

5. Rasional dan realistis

Mio memiliki perhitungan dalam melangkah dia tidak mau asal melangkah, dalam hal menjadi vokalis ini pun mio sangat mempertimbangkannya lagi seperti jika dia tidak mau maka klub ini bisa saja bubar dan impian dia gagal menjadi musisi, dan hingga akhirnya dia pun setelah memilah-milah dan saran-saran dari guru pembimbing dan juga teman-temannya dia pun bisa dan memulai nya pertama sanat berat bagi Mio dan pada akhirnya dia bisa menguasainya .

B. Analisis Tahapan Self Management karakter Mio dalam serial K-ON! untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri

1. Tahapan penentuan tujuan

Pada tahapan penguatan ini bisa di lihat dari pertama kali karakter Mio mulai menceritakan pada masa kecilnya kepada teman-temannya di ruangan klub K-ON!, dimana pada saat itu dia sedang menonton rekaman dari konser The Beatles pada masa itu, sejak saat itu dia sudah jatuh hati dengan yang namanya musik, dan apapun itu tentang Musik. Dalam self managemen tujuan pertama dan utama itu menjadi dasar dari sukses tidaknya tahapan selanjutnya tujuan yang dimaksud adalah tujuan yang positif seperti di praktekkan di animasi K-ON! ini tujuannya adalah ingin menjadi musisi terkenal.

2. Tahapan penguatan

Tahapan ini Mio memiliki support sistem yang baik dari teman-teman sekelasnya dan seklub dan guru-guru juga sangat mendorong Mio untuk bisa lebih berkembang dan menjadi musisi terkenal, dalam tahapan ini penguatan sangat diperlukan dalam self managemen karena sebagai motivasi diri untuk menjadi lebih baik dan mewujudkan tujuan awal yang sudah ia tentukan.

3. Tahapan evaluasi

Evaluasi dari Mio adalah dengan cara dia menanyakan apa saja yang kurang dari dirinya kepada sahabatnya yaitu Ritsu, dari penampilan, tentang

akademik dan tentang kehidupan pribadinya. Dan juga evaluasi tentang dirinya sendiri, seperti menakar kemampuannya sendiri seberapa dan tahu batasan-batasan yang bisa dia perbuat untuk mencapai tujuan.

4. Tahapan pemantauan diri

Seorang Mio merupakan tokoh dengan kecerdasan tidak hanya menguasai satu bidang saja tetapi berbagai bidang juga ia kuasai, oleh karena ini bisa diambil dari segi Mio bisa melakukan semuanya itu dengan baik dan bisa membagi waktu antara satu sama dengan yang lainnya. Dia selalu memantau berbagai hal yang berkaitan dengan dirinya contohnya di bidang musik sendiri dia sangat bersungguh-sungguh dan latihan semakin baik dari hari ke hari sehingga dia bisa nyanyi dan bermain alat musik, karena vokalis yang juga merangkap menjadi pemain bass di satu band itu sangat langka karena memang kesulitannya.

Terakhir yaitu mengaplikasianya contohnya sejak pertama kali Mio ingin menuju konser pertamanya itu dia secara tidak langsung menggunakan semua tahapan ini untuk meningkatkan kepercayaan dirinya pada akhirnya Mio sukses dalam melawan masalah kepercayaan dirinya.

Adapun Aspek-aspek dari Self Management dalam serial K-ON!

a. Motivasi Diri

Dalam Hal Motivasi diri di animasi K-on di bisa dilihat di eps 5 yang menayangkan bagaimana seseorang memiliki keinginan yang ingin dicapai dan dorongan pribadi dari diri Seseorang untuk mencapai

tujuan. karakter Mio adalah cewek yang suka dengan dunia Musik. dia mengidolakan beberapa penyanyi dan band tetapi dia berbeda genre musik yang dia suka adalah musik rock ringan. Bisa dilihat dari kutipan dialog dibawah pada saat berkumpul dengan teman-teman grup musik dia menceritakan bahwa dia ingin mengadakan konser Di Budoka seperti yang dilakukan band legendaris The Beatles. Terdapat praktek dari salah satu aspek-aspek dalam Teknik Self Managemen yaitu Motivasi diri yang mendorong karakter Mio dalam bidang bermusik dan membuat Mio bersemangat membentuk klub di sekolah. Teknik Motivasi diri ini adalah dorongan internal yang datang dari diri sendiri yang membuat seseorang lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas, sehingga bisa tercapai suatu tujuan bagi seseorang.

b. Pengorganisasian Diri

Animasi K-on juga mengusung berbagai macam contoh dalam kehidupan sehari-hari dari diri seseorang. Contoh nya dalam episode 6 karakter yang bernama Mio dia sebagai seorang remaja dia sudah bisa mengatur waktu kapan dia bisa mengatur belajar di bidang akademik nya dan juga bisa belajar dalam bidang bermusiknya dengan baik . deng di episode 6 di seritakan bahwa Mio berangkat sangat pagi untuk persiapan konser dia dari rumah sudah memiliki niat untuk berlatih lagi dan memperbaiki kesalahan kemarin sewaktu latihan, tetapi di tengah-tengah perjalanan banyak anak-anak lain yang mengajak Mio untuk menikmati hiburan yang ada, tetapi tekad Mio dan pikirannya masih tentang konser

itu sehingga dia bisa menolak hiburan terlebih dahulu dikarenakan dia ingin mewujudkan impiannya. Dapat diambil bahwa Mio sangatlah ingin latihan dimana teman-teman yang lain asik dengan kegiatan lainnya saat festival, tetapi Mio sangat ingin latihan dan disini inilah praktek dari pengorganisasian diri di gunakan dimana seseorang memiliki aturan yang berkaitan dengan individu, yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi dalam kehidupan. Mio mampu mengatur pikirannya hanya untuk satu tujuan yaitu musik dan tidak terpengaruh oleh kegiatan festival lainnya seperti ia ikut bermain bersama teman-teman lainnya maupun menikmati hidangan yang ada pada saat itu. lalu dia bisa mengatur tenaga agar tidak habis ketika naik panggung nanti di konser perdana, dan memanfaatkan waktu untuk memperbaiki dan mematangkan penampilanya nanti saat di atas panggung.

c. Pengendalian Diri

Pengendalian diri ini diartikan bahwa seseorang bisa mengendalikan dirinya untuk mencapai tujuannya dan tanpa merugikan orang lain karena bisa menjadi manfaat juga bagi orang lain. Dalam hal pengendalian diri bisa dilihat dalam dialog dari karakter Mio diamenanyakan sesuatu kepada sahabatnya saat pagi-pagi disekolahnya yang dimana pada saat itu sedang ada acara untuk sekolahnya, dia bertanya kepada Ritsu dan bahkan mengajaknya untuk berlatih karena melihat waktu semakin dekat untuk konser nanti sore tetapi saat itu Ritsu

menolaknya karena katanya lagi sibuk. Dan akhirnya pun Mio tidak memaksakan Ritsu dan berlatih sendiri di ruangan Klub K-ON!

Konsep pengendalian yang di pakai oleh karakter Mio adalah salah satu dari praktik Self Managemen. Mio bisa mengatur secara sadar dirinya bahwa dia bisa mengotrol apa kegiatan yang dia akan lakukan dan menolak apa yang menurut dia kurang tepat guna mencapai tujuan dari dirinya tanpa merugikan orang lain.⁴⁶

d. Pengembangan diri

Pengembangan diri ini dilakukan oleh seseorang yang sudah memiliki ketiga aspek diatas, Dia bisa melakukan hal-hal yang bisa meningkatkan kesadaran dirinya dan memaksimalkan potensi diri yang dimiliki. Karakter Mio dalam aspek pengembangan diri bisa dilihat bagaimana dia bisa menjaga konsisten terhadap dunia Musik contohnya dia menciptakan beberapa lagu dari klub Musik K-on ini. Dia juga selalu menunjukkan improvisasi dalam keahlian dia memainkan bass nya yang membuat dirinya menjadi lebih berkembang di banding yang lainnya dan dia bisa dibilang salah satu karakter pendukung yang lebih populer dari karakter utamanya .⁴⁷

⁴⁶ The liang Gie, *Cara belajar yang baik bagi Mahasiswa Eisi Kedua* (Yogyakarta:Gadjah Mada Univercity press,2000),Hlm.78-80

⁴⁷ Fendom K-On

BAB V

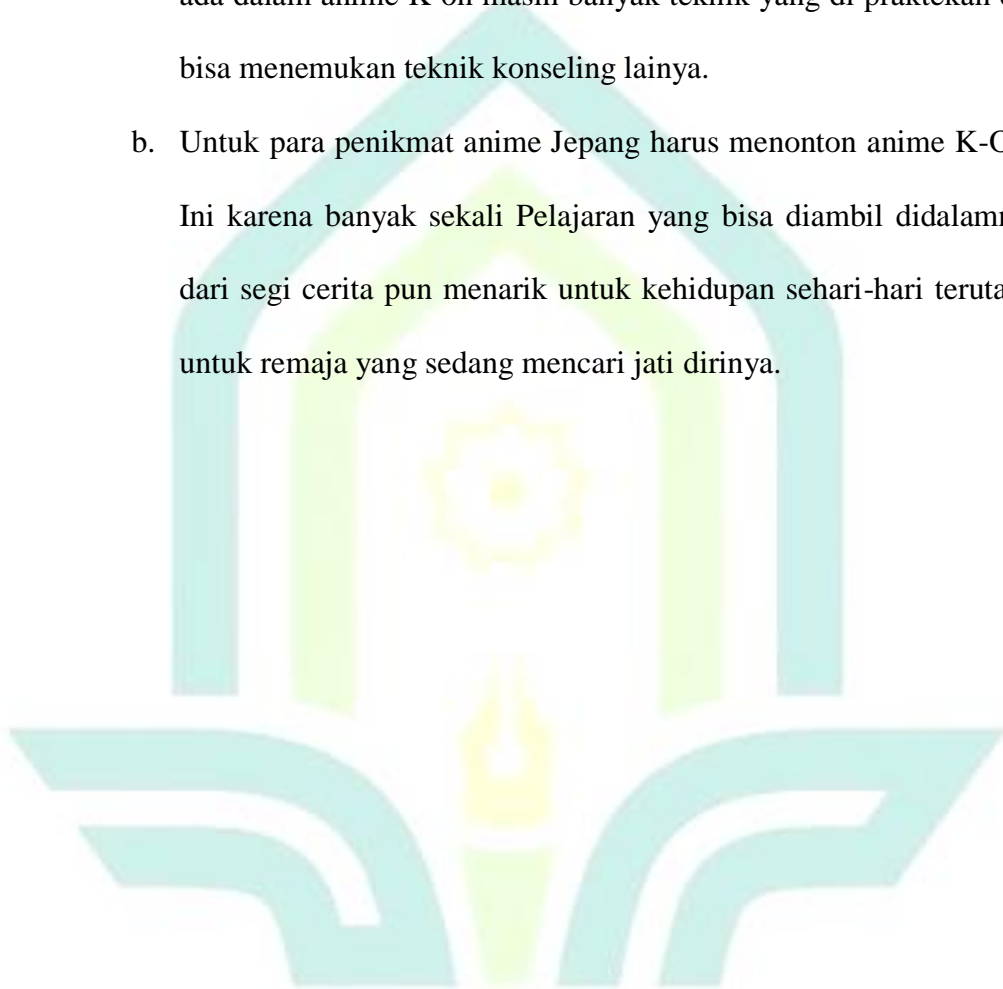
Penutup

A. Kesimpulan

1. kepercayaan diri contoh lainnya ada dalam animasi K-ON! menampilkan seorang remaja yang bernama Mio Akiyama yang mengalami rendahnya kepercayaan dirinya, dilihat dari saat dia ditunjuk untuk menjadi vokali, Mio sangat takut dan malu karena dia belum pernah sekal-kali tampil di atas panggung yang cukup besar.
2. Dalam menangani proses peningkatan kepercayaan diri bisa menggunakan self Managemen karena self managemen bisa mengubah seseorang dengan keyakinan dari dirinya sendiri sehingga menjadi kenyataan, dalam self managemen ini bisa diartikan sebagai pertaturan dari diri sendiri, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh dirinya dan bahkan mengatur kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik. Karakter Mio mempraktekan *Self Management* dengan baik seperti halnya dari segi aspek, faktor pendukung, dan juga tahapan yang membuat karakter Mio dari yang sebelumnya pesimis sampai menjadi optimis lagi.

B. Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya anime K-on ini sebenarnya masih banyak sekali yang wajib di teliti karena praktek-praktek kegiatan atau alur cerita anime K-on ini sangatlah sesuai dengan apa yang terjadi di masa kini, oleh karena itu dalam Bimbingan konseling juga ada dalam anime K-on masih banyak teknik yang di praktekan dan bisa menemukan teknik konseling lainnya.
- b. Untuk para penikmat anime Jepang harus menonton anime K-ON! Ini karena banyak sekali Pelajaran yang bisa diambil didalamnya dari segi cerita pun menarik untuk kehidupan sehari-hari terutama untuk remaja yang sedang mencari jati dirinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Muhamad Riswan Rais.2022” *Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja*”(Jurnal Pendidikan dan Konseling)
- B.Walgito,Andi Yuliani, w 2018.*Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)* Yogyakarta.
- Islami, M. F. J. & Q. (2017). Analisis Litotes dalam Drama Macbeth Karya William Shakespeare: Kajian Sosiopragmatik. Jurnal Pustaka Budaya
- Nikmatus Sholihah. Retno Tri Hariastuti, dkk., “*Penerapan Strategi Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palcy Kelas Iv Sdlb-D Ypac Surabaya,*”
- Aya Mamlu’ah.2019. *Konsep Percaya Diri Dalam Al- Qur’an Surat Ali Imran Ayat 130*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam volume 1, No 1,
- Tohirin.2019 .*Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,.
- Wahyuningsih Diana Dewi.2020 .*Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Smp*,(Purwodadi, CV.Sarnu Untung
- Samsul Munir Amin.2014, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah ,)
- Dr.H.Cholil,M.Pd.I.2024 ,*Bimbingan dan Konseling Islam*,(Yogyakarta:KBM)
- Milya Sari & Asmendri.2021 “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*”, (Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 1)

Komalasari Gantina Sari.2021."Teori dan Teknik konseling". Jakarta : Indeks
Yosep Ujang Ayubi.2019."peningkatan tanggung jawab studi melalui bimbingan konseling islam pendekatan teknik self managemen".Bandung: Jurnal al isyraq,no 1,Juni, II.

,Megaaria Monica &Ruslan Abdul Ghani.2016. "Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Pada PesertsDidik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun ajaran 2015/2016".Lampung:Jurnal Bimbingan Dan Konseling,no.1

Liang Gie. 2000. "Cara Belajar yang baik bagi Mahasiwa." Yogyakarta:GadjahMada Univercity.

Junaidi Makhfudz. 2010. "Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Aktivis Bem IAIN Sunan Ampel Surabaya." Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Komalasari Gantina dan EkaWahyuni ."Teori dan Teknik Konseling." Jakarta:Indeks.

Riswan Rais. " Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja."Jurnal Pendidikan dan Konseling vol 12 ,no 1.

Purnamaningsih. 2003. "Kepercayaan Diri Dan Kecemasan". Jurnal Psikologi.

Adywibowo, I. P. 2010. "Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial". Jurnal Pendidikan Penabur, 37.

Riswan Rais. 2022." Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja." Jurnal Pendidikan dan Konseling vol 12 ,no 1.

Samsul Munir Amin.2013. "Bimbingan dan Konseling Islam. "Jakarta: Amzah.

Zuchri Abdussamad.2021. Metode Penelitian Kualitatif, CV Syakir Media Press.

Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D." Alfabeta: Bandung.

Rifqi Muhammad.2019."Islamic Counseling Technique" Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambah Vol. 2 No.

[なぜ我々は「けいおん!」に萌えてしまうのか? - Why Are We Infatuated With K-On!?, ASCII Media Works, 7 Juni 2009 \(diakses 24 desember 2024, Bahasa Inggris\)](#)

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_K-On! Di akses 24 Desember 2024

https://k-on.fandom.com/id/wiki/Yui_Hirasawa “biografi Yui Hirasawa” Di akses 24 Desember 2024

https://k-on.fandom.com/id/wiki/Ritsu_Tainaka “Biografi Ritsu Tainaka” Di akses 24 Desember 2024

https://k-on.fandom.com/id/wiki/Mio_Akiyama “Biografi Mio Akiyama” Di akses 24 Desember 2024

https://k-on.fandom.com/id/wiki/Tsumugi_Kotobuki “Biografi Tsumugi Kotobuki” Di akses 24 Desember 2024

https://k-on.fandom.com/wiki/Nodoka_Manabe “biografi Nodoka Manabe” Di akses 25 Desember 2024

https://k-on.fandom.com/wiki/Sawako_Yamanaka, “biografi sawako yamanaka” di akses tanggal 25 desember 2024

["Multiple injuries in Kyoto anime studio fire"](#). NHK. 18 Juli 2019. Diarsipkan dari tanggal 2019-07-18. Diakses tanggal 25 desember 2024



Lampiran
Transkrip Naskah
Animasi K-on Eps 5 “Guru pembimbing”

Pada suatu hari di sekolah sma

Si ketua club ketua ekstra kulikuler k-one sedang melihat album foto dari member terdahulu lalu member lainnya menuju ke ruangan club mereka berlatih bersama.

Yui : “aduh jariku”, (ekspresi kesakitan)

Ritsu dan Mio : “ada apa yui? “

Yui :” jariku luka terkena senar gitar, lihat lah ini “(menunjukkan jari)

Mio : “aku ngga liat aku ngga dengar” (sangat ketakutan melihat darah)

Yui : “ritsu apakah kamu punya handsplash? “

Tiba2 seorang guru cewe datang menanyakan ingin meminjam alat

Lalu gurunya melihat dan menolong si yui dengan memberikan handsplash

Yui : aduh sakit bu

Guru Sawako: jangan gerakan dulu jarimu Yui sedang aku obati

Yui : trimakasih ibu

Lalu gurunya mengecek jari yang lain untuk mengecek apakah sudah berkapal untuk mengukur tingkat kepandaiannya bermain gitar

Guru Sawako : ini masih belum, kamu pasti akan terluka lagi (jarimu)

Yui : haaaaa (sambil kebingungan)

Guru Sawako : tetapi seiring berjalannya waktu jarimu akan mengeras sendiri jadi main gitarnya gaakan sakit lagi. Ini normal kok

Yui : “apakah ibu dulu main gitar? “

Guru Sawako : “tidak tapi temanku bisa”

Lalu setelah itu yui keluar dari ruang guru, ternyata didepan Mugi sudah menunggu lalu merek berbincang2 dan berjalan menuju ruangan club / ekstrakurikuler

Yui: “woi mugi sedang apa kamu disini? “

Mugi :” tadi mio chan memintaku untuk mendaftar festival musim panas nanti biar kita dapet jatah panggung tetapi ditolak karena k-on belum kedaftar ke club resmi di sekolah.”

Lalu sampai diruangan club bertemu dengan ketua si ritsu

Ritsu :” hah ditolak,kok bisa ditolak”

Mugi : “ya begitulah “

Yui : “padahal kita sudah memiliki 4 anggota “

Ritsu : “harusnya si begitu” (sambil memegang kepalanya sendiri)

Yui :” jika begitu apakah kita bisa menggunakan ruangan club ini? Tetapi kan kita belum disetujui? “

Ritsu : “mereka belum menegur kita jadi tidak masalah. Jika begitu kita tanyakan saja kepada pengurus OSIS ?”

Ritsu : “mio kemana ?”

Yui : “itu” (menunjuk ke mio yang ada dipojok ruangan karena ketakutan)

Lalu mereka menemui ketua osisnya

Ritsu :” tok tok” (mengetuk pintu kelas ketua OSIS)

Nodoka (ketua OSIS) : “ada apa yui kok rame2 kesini?”

Ritsu : “nodoka coba perlihatkan daftar club sekolah ini apakah club k-on sudah terdaftar?”

Nodoka membuka kan daftar list

Nodoka :” sepertinya kalian belum terdaftar”

Ritsu :” jangan jangan “

Yui : “apa hak kamu tau sesuatu?”

Ritsu : “jangan2 OSIS ingin menutup club kecil kita “

Nodoka : “apasi tidak seperti itu, bukanya kalian belum mengumpulkan lembar pengesahan club ini? “

Ritsu :” hahhhh perasaan sudah ku isi”

Mio :” woiii jangan bilang kamu belum mengisi yaa?”

Ritsu : “mencoba mengingat ternyata benar belum mengumpulkan ketinggalan di laci meja “

Nodoka :” baiklah jika begitu aku akan melakukan sesuatu pada club kalian

Club k-on : really? Sungguh?”

Nodoka menuliskan formulir pendaftaran ulang untuk k-on

Nodoka : “pembimbingnya siapa ini? “

Ritsu : “belum ada nodoka “

Lalu k-on mencari guru pembimbing dan ternyata yang paling pas adalah salah satu guru musik yang bisa menyanyi dan bermain alat musik serta parasnya yang cantik, ternyata guru itu adalah guru yang mengobati yuki yang bernama sawako

K-on :” ibu maukah kamu menjadi pembimbing di klub kami? “

Guru sawako : “haa? apakah kalian belum punya pembimbing ? “

Mio :” kaulah satu2 nya yang bisa kami mintai tolong “

Mugi : “kami mohon lah bu “

Guru sawako :” maaf tidak bisa aku sudah jadi grub pembimbing di club orkesta”

Yui : “bukanya bu guru alumni di sekolah ini? Aku tadi lihat album k-on di album terdahulu”

Guru Sawako :”waduh anak-anak itu menemukan menemukannya bahaya ini identitasku bisa-bisa terbuka ini” (sambil bergegas lari dari anak-anak itu menuju ruangan klub K-on)

Mereka berempat pun mengejanya dan ketemulah Ibu Sawako diruangan klub K-on ternyata ia sedang mencari-cari berkas tersembunyi itu

Ritsu : “Ibu sawako mencari ini?”(sambil menunjukan buku album ditangannya)
Guru Sawako :”Ritsu bawa sini bukunya”

Mereka berempat pun mengetahui identitas ibu Sawako yang dahulunya ternyata juga anggota dari klub K-on,sehingga mereka memaksa ibu Sawako untuk menjadi guru pembimbingnya dan jika Ibu Sawako berkenang mereka berempat tidak akan membocorkan rahasia Ibu Sawako,setelah perdebatan lama akhirnya Ibu Sawako mau menjadi guru pembimbingnya.

Guru sawako : “baiklah coba tunjukan gimana musik kalian”
Klub K-on :”baiklah bu mari kita latihan”

Latihan pun dimulai dan menurut Ibu sawako masih ada banyak nada yang kurang pas dan lirik nya pun ternyata belum ada,dan Yui pun mengajukan diri untuk menjadi vokalis dan untuk lirik lagu dibuat oleh Mio,setelah begitu Yui dilatih oleh ibu sawako tentang vokal dan Yui terlalu semangat untuk latihan sehingga suaranya pun habis,disinilah Ibu Sawako mengatakan bahwa harus ada vokalis sementara karena Yui suaranya hilang dan konser pun tinggal satu hari lagi.ditunjuklah Mio karena suara dia bagus untuk lagu ini jadi Mio ditunjuk untuk jadi vokalis sementara.

Guru Sawako :”baik karena Yui suranya Hilang jadi kita harus mencari vokalis sementara untuk klub ini siapa yang bersedia?”

Setelah melihat reaksi mereka bertiga tidak mau menjadi vokalis Ibu Guru Sawako pun menunjuk secara langsung yaitu Mio

Mio :”aku,kenapa harus aku Ibu?”

Guru Sawako :”Suara kamu bagus Mio,dan lagi pula kamu paling hafal liriknya soalnya kan kamu yang menulisnya”

Mio:”tetapi aku kurang percaya diri bu jika jadi frontmant dan aku masih belum bisa sebagai Yui”

Guru Sawako :”sudahlah nanti latihan sama Ibu nanti siang ya”

Setelah jam pelajaran usai Mio pun menemui Ibu Sawako dan mulai berlatih dengan Ibu Sawako

Guru Sawako :”coba Mio inspirasi mu bermusik itu apa si?”

Mio :”aku tertarik dengan musik karena pada saat aku Sd aku melihat rekaman dari Tv yang menampilkan konser The Beatles di Budooka dan sejak saat itu aku tertarik dengan dunia musik ini Ibu”

Guru Sawako :”baik kamu sudah cukup bagus dalam hal menulis lirik dan kamu memiliki bakat itu kenapa kamu masih kurang percaya diri dihadapan orang-orang banyak, padahal musisi sangatlah banyak bergantung kepada orang-orang itu sebagai pendengar”

Mio :”aku sebenarnya masih ada rasa grogi bu entah kenapa apa karena aku gugup saja karena ini juga pertama kalinya aku konser”

Guru Sawako:”Ibu juga begitu dulu tetapi seiring berjalanya waktu pasti tidak akan timbul rasa itu lagi pertama kamu harus ingat bahwa kamu bertujuan untuk menjadi musisi dan itu pasti akan bertemu orang banyak dan orang baru jadi kamu harus mengingat tujuan awal diri kamu dulu jadi hal itu akan membekas secara perlahan didiri kamu dan kamu pasti bisa melewatinya, kamu juga harus rajin berlatih karena selang berapa lama kamu berlatih kamu akan mendapatkan kesenangan dalam bermusik apalagi kamu masih muda dan masih butuh berbagai pengalaman panggung yang luar biasa nanti kamu bakal terbawa suasana panggung yang seru, dan kamu jangan terpengaruh hal-hal yang negatif karena dunia Musik atau entertain itu jika orang-orangnya jahat dan kamu terbawa arus maka kamu akan ikut terjerumus ke situ jadi ingat ya Mio teruslah berlatih, dan jagalah teman-teman band mu agar mereka juga selalu di jalan yang benar dalam bermusik”.

Mio :”baiklah Ibu Sawako terimakasih nasehatnya”

Setelah dinasehati oleh ibu Sawako Mio pun pulang kerumah Mio untuk memintai pendapat apakah dia bisa melakukannya karena Ritsu adalah sahabat dari kecil Mio, Lalu Mio pun bertemu dengan Ritsu dan meminta Ritsu untuk melatihnya. Karena menurut Mio, Ritsu adalah orang yang bisa diajak berbicara sama dia dan Mio sangat dekat dengan Ritsu

Mio : “Ritsu tolong aku ayo kita latihan bersama”

Ritsu :”baiklah ayo mulai dari mana ni kita latihan?”

Mio :”kamu punya ide tidak untuk aku biar tidak gugup di konser ini aku malu saat memandangi penonton nanti kita di soraki”

Ritsu :”kalo aku ya gak peduli sih siapa yang memandangi ku karena aku mengibaratkan mereka itu tidak ada hanya berfokus pada satu orang saja contohnya ada kamu disana ya aku hanya memandangnya hanya ada kamu saja di konser itu”

Mio :”oh berarti bisa diibaratkan aku membayangkan wajahmu saja ya semuanya agar aku tidak gugup”

Ritsu :”ya coba saja,naiklah keatas Kasur dan berlaga seperti bintang aku menonton dibawah sini ayo coba Mio”

Mio :”baik ayo kita lakukan sekarang”

Setelah itu mereka berdua bersenang-senang bersama dan hingga lupa waktu dan Mio mulai bisa mengatasi rasa kepercayaannya dan episode nya pun berakhir.



Transkrip Anime Series K-On!! Eps 6 (Festival)

Pada suatu hari di sekolah menengah Atas Sakuragaoka di Jepang, sedang diadakan sebuah festival.

Mio: "Akhirnya hari ini tiba juga."

Lalu Mio memeriksa ke ruangan klubnya yang masih belum ada anggota satupun, lalu ia pergi ke stand di sebelah ruangan klubnya karena mendengar seseorang sedang menawarkan dagangannya.

Yui: "Ayo selamat datang di stand kami, silakan!!" (*dengan teras, menarik pembeli*)

Mio: "Hah... Yui kenapa kamu di sini dengan penampilan seperti itu? Kita sebentar lagi mau tampil, loh. Sebaiknya kamu latihan gitu, loh?"

Ternyata Yui masih sibuk dengan kesenangan/sandinya sendiri. Maka dari itu Mio ke stand satunya di mana ada Ritsu ketua klub musik itu sedang jaga stand juga.

Mio: "Ritsu, ayo kita latihan. Sebentar lagi kita akan pentas."

Ritsu: "Tidak bisa sekarang, Mio. Setidaknya sampai stand ini tutup, karena aku yang merekomendasikan tempat ini. Jadi aku harus menjaganya."

Mio: "Lalu di mana Mugi? Dia kan bersamamu juga, kan?"

Ritsu: "Oh... Mugi, dia ada di dalam tuh, masuk aja untuk area 3. Sekolah masuknya gratis, kok." (*Ingin menengak Mio*)

Di saat itulah Mio menatap ruangnya, dan ternyata itu adalah stand rumah hantu, yang dimana Mio sangat takut dengan hal seperti itu. Lalu Mio pun masuk ke dalam karena ingin mencari Mugi.

Mio: "Mugi... kamu di mana!!" (*dengan ketakutan*)

Setelah lama menunggu, Mugi tidak muncul. Yang muncul malah hantu cosplay, dan Mio pun ketakutan sampai menjerit dan menangis sambil memanggil nama Mugi.

Mugi: "Iya, Mio, ada apa?"

Mio: "Kamu di mana, Mugi? Di sini gelap sekali, aku gak bisa melihatmu."

Mugi: "Aku di belakangmu, Mio."

Mio: "Ah... takut!!" (*sambil teriak dan nangis*)

Di sini ternyata Mugi cosplay menjadi hantunya.

Adean berpindah ke stand Yui yang sedang berjualan di sana bersama adik dan teman.

Lalu Yui melihat salah satu temannya yang bernama Nodoka, dia panggil dan memintanya untuk mampir ke standnya.

Yui: "Ah, Nodoka!!" (*memanggil dengan keras*)

Nodoka: "Iya, Yui. Aku segera ke situ, tunggu sebentar."

Lalu mereka bertemulah di stand Yui.

Nodoka: "Yui, kok suaramu berubah sih, agak serak begitu?"

Yui: "Ah... tidak, Nodoka. Ini cuma gara-gara banyak latihan saja jadi begini."

Nodoka: "Tetapi hari ini konser pertamamu, kan, Yui?"

Yui: "Iya."

Nodoka: "Kenapa kamu tidak latihan, Yui?"

Yui: "Karena ini masih shift-ku, Nodoka. Jadi belum bisa bergeser."

Nodoka: "Oalah, pergilah sana latihan, nanti aku gantikan posisimu di stand ini."

Lalu Yui berunding atau meminta izin kepada teman-temannya yang mendukung Yui untuk latihan, dan dengan begitu Yui langsung mengambil gitarnya menuju anggota lainnya.

Yang pertama ditemui adalah Ritsu, dan saat ketemu Ritsu juga menyinggung suara Yui yang belum pulih.

Lalu Ritsu menyarankan Yui untuk ke ruang klub terlebih dahulu karena giliran Ritsu dan Mugi sebentar lagi selesai.

Lalu mereka berdua, Ritsu dan Mugi, menyusul Yui yang ternyata Yui belum masuk ruangan dan Yui masih mengintip ruangan, di mana Mio ternyata masih latihan sendirian di ruangan tersebut.

Lalu mereka bertiga, yang tadinya mengintip, langsung masuk karena melihat kegigihan Mio yang latihan sendiri.

Lalu mereka semua memulai latihan bersama.

Setelah latihan selesai, guru pembimbing pun masuk ke ruangan klub.

Guru Pembimbing: "Halo, selamat siang... Karena kalian meminta aku untuk jadi guru pembimbing, maka aku ada di sini mau membantu mensukseskan acara kalian dengan membuatkan kostum untuk konser kalian!"

Ritsu: "Dia sungguh... membuatnya?" (*dengan ekspresi kaget*)

Guru Pembimbing: "Ini kostumnya..." (*dengan semangat tinggi*)

Mio: "Ibu guru, apakah Anda yakin aku dan teman-teman memakainya di konser?"

Guru Pembimbing: "Pastinya! Ini sangat lucu, loh. Ibu susah payah membuatnya."

Mio: "Tapi ini terlalu malu untuk memakainya di depan orang..."

Ritsu: "Iya, aku juga malu memakainya."

Di sisi lain, dua anggota lainnya malah senang memakainya, yaitu Yui dan Mugi.

Guru Pembimbing: "Ini, lihat, teman kalian sudah memakainya."

Mio: "Duh, gimana sih kalian berdua!"

Yui dan Mugi: "Ini bagus lo, Mio! Sangat wow!"

Guru Pembimbing: "Sudah, pakai kostum itu saja, dan Ibu sudah memutuskan itu."

Mio dan Ritsu: "Ah... ibu, ayuni ini..." (*dengan wajah kurang percaya diri*)

Guru Pembimbing: "Ayo latihan lagi, sebentar lagi loh!"

Setelah itu, guru pembimbing meninggalkan mereka berempat agar bisa latihan lagi, biar menemukan chemistry yang bagus antara anggota band. Setelah latihan selesai, diundanglah mereka ke aula sekolah untuk mempersiapkan peralatan musik mereka.

Di belakang panggung, mereka juga masih terlihat sangat tegang, terutama Mio.

Mio: "Teman-teman, sepertinya aku nggak bisa jadi vokalis, ah!" (*dengan perasaan yang tidak percaya diri dan takut*)

Ritsu: "Jangan begitu, Mio! Kita kan sudah latihan dari kemarin, dengan sekuat tenaga. Masa kamu mau nyerah begitu saja?"

Yui: "Iya, Mio! Kemarin pas latihan kan sudah diajarin sama guru pembimbing. Kamu diajarin bagaimana melawan rasa takut dan kepercayaan diri kamu."

Mugi: "Iya, Mio. Aku juga melihat kamu mempraktikkan dan berlatih sendirian di ruangan klub saat anggota lain sibuk dengan kerjaan lainnya."

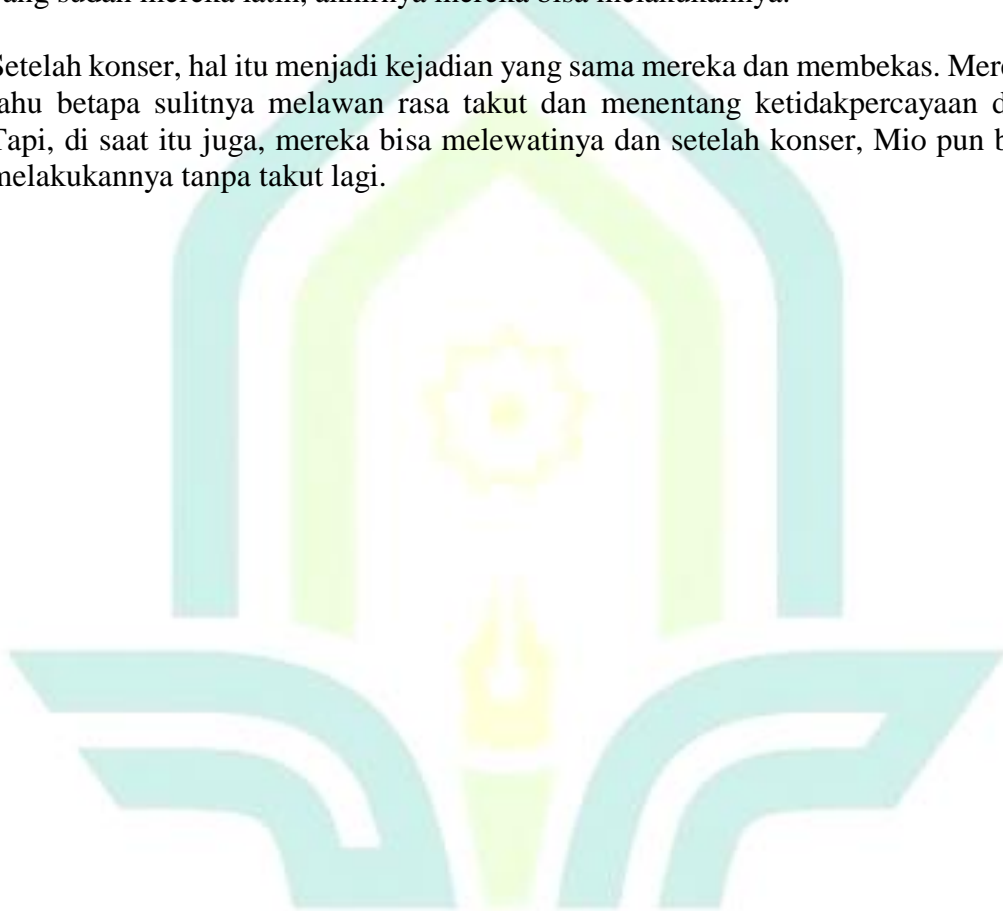
Ritsu: "Mio, kamu sudah bisa melawan rasa takut dan tidak perlu mengundurkan diri! Seperti apa yang guru sampaikan!" (*dengan optimis tinggi*)

Yui: "Ayo, Mio! Kita pasti bisa. Lagi pula ini konser pertama, kita harus sukses!" "Kawan-kawan kita juga menonton kita! Yang penting kita bersenang-senang!" (*saling mendukung*)

Mugi: "Ayo, Mio! Kita bekerja keras bersama. Ayo semangat!"

Konser pun dijalankan, waktu naik ke panggung, lagi-lagi Mio masih ada rasa malu, sedikit takut. Namun, karena saling mendukung dan mereka menggunakan isyarat yang sudah mereka latih, akhirnya mereka bisa melakukannya.

Setelah konser, hal itu menjadi kejadian yang sama mereka dan membekas. Mereka tahu betapa sulitnya melawan rasa takut dan menentang ketidakpercayaan diri. Tapi, di saat itu juga, mereka bisa melewatinya dan setelah konser, Mio pun bisa melakukannya tanpa takut lagi.



Lampiran 3

Self Management dalam Serial K-on sangat beragam dan di bagi dari berbagai macam teknik-teknik diantaranya sebagai berikut:

No	Teknik Self Management	Bentuk Self management dalam serial	Episode dan menit
1.	Motivasi Diri	<p>a. Ingin konser di Budduoka(suatu tempat terkenal di Jepang karena pernah di jadikan tempat Konser oleh The Beatles</p> <p>b. Salah satu tokoh termotivasi karena melihat satu klubnya makin jago bermain musiknya</p> <p>c. Ingin menjadi Band yang di kenal di Seluruh Jepang</p>	<p>Eps 5 10:00/23:00</p> <p>Eps 6 12:45/23:00</p> <p>Eps 5 10:10/23:00</p>
2.	Pengorganisasian Diri	<p>a. Karakter Mio Memiliki tekad yang kuat dalam belajar Musik seperti contohnya dia menulis lagu untuk band nya</p> <p>b. Karakter Mio bisa berfokus hanya</p>	<p>Eps 5 16:00/23:00</p> <p>Eps 6 7:00/23:00</p>

		pada suatu yang ingin dia Capai yaitu Musik	
3.	Pengendalian Diri	<p>a. Pada saat konser bisa Mio bisa mengontrol emosinya dan bisa mengendalikan penonton</p> <p>a. Bisa belajar mandiri tanpa pengaruh orang lain dan tidak terpengaruh oleh orang lain</p>	<p>Eps 6 19:00/23:00</p> <p>Eps 6 8:34/23:00</p>
4.	Pengembangan Diri	<p>a. Menyanyi dan menunjukkan bakat dia di depan guru Pembimbing</p> <p>b. Memulai menulis lagu</p> <p>c. Mendaftarkan diri mengikuti festival di sekolah</p>	<p>Eps 5 11:46/23:00</p> <p>Eps 5 7:23/23:00</p> <p>Eps 5 8:40/23:00</p>



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : M.Aditya Nugroho
NIM : 3520059
Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan 19 November 2001
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl.Raya Bojong, Bojonglor, Bojong, Kab.Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Anis Sulfuad
Nama Ibu : Supriyati endawati
Alamat : Jl.Raya Bojong, Bojonglor, Bojong, Kab.Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 01 Rejosari, Tahun Lulus tahun 2014
SMP N 01 Bojong, Tahun Lulus tahun 2017
SMK Muhammadiyah Kajen, Tahun Lulus tahun 2020
UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun Masuk tahun 2020

Pekalongan, 4 Maret 2025

M.ADITYA NUGROHO
NIM. 3520059

Lampiran daftar Gambar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Aditya Nugroho
NIM : 3520059
Jurusan/Prodi : BPI
E-mail address : lordadi19@gmail.com
No. Hp : 081225355360

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SELF MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI STUDY
LITERATUR KARAKTER MIO DALAM SERIAL K-ON!

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Maret 2025



M. Aditya Nugroho
NIM. 3520059

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD